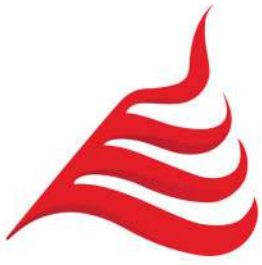




bersama membangun Indonesia



BSG

Torang Pe Bank

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL

31 MARET 2026 DAN 2025



Jl. Piere Tendean No. 100, Manado 95111



0431 - 888659



www.banksulutgo.co.id



BANK SULUTGO



CONTACT CENTER BSG

1500 659

Berizin dan Diawasi oleh Bank Indonesia dan
Otoritas Jasa Keuangan

Bank merupakan
peserta penjaminan LPS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maudy Revino Pepah
Alamat Kantor : Jl. Piere Tendean No. 100
Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado 95111
Jabatan : Direktur Utama
Nomor Telepon : 0431-888659
Alamat Rumah : Lingkungan II Kelurahan Winangun Dua Kecamatan Malalayang
Kota Manado Sulawesi Utara

Nama : Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Alamat Kantor : Jl. Piere Tendean No. 100
Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado 95111
Jabatan : Direktur Umum
Nomor Telepon : 0431-888659
Alamat Rumah : Desa Paslaten Jaga II Kecamatan Likupang Selatan
Kabupaten Minahasa Utara - Sulawesi Utara

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,
Manado, 24 April 2026



MAUDY REVINO PEPAH
Direktur Utama

JOUBERT R. J. DONDOKAMBEY
Direktur Umum

**SURAT PERNYATAAN PEJABAT EKSEKUTIF
TENTANG
INTEGRITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman
Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 17 Agustus 1979
Nomor KTP : 3271061708790024
Jabatan : Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan
Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Berkomitmen untuk menjaga integritas; dan
2. Akan senantiasa mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, serta perintah dan/atau keputusan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Pejabat Eksekutif Bank yang menangani penyusunan Laporan Keuangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan di atas terbukti tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan.

**Manado, 24 April 2026
DIVISI PENGENDALIAN KEUANGAN**



FIRMAN
Pemimpin

Kantor Pusat

Jl. Piere Tendean No. 100 Manado 95111, Indonesia
Telp. (0431) 888659

www.banksulutgo.co.id

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK SULUTGO 31 MARET 2026

	Halaman
Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 108

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
ASET			
Kas	4	205,924,744,950	269,239,191,000
Giro Pada Bank Indonesia	5	1,746,249,583,060	1,042,788,312,320
Giro pada Bank Lain			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>	6	7,718,706,718	627,049,087
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>	7	-	804,468,000,000
Surat-Surat Berharga			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>	8	2,429,339,318,248	2,575,084,632,958
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>	9	-	148,722,658,207
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali	10		
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>		648,969,652,500	1,462,269,067,500
Kredit Yang Diberikan			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 225.916.413.232,- per 31 Maret 2026 dan Rp. 222.793.295.648,- per 31 Desember 2025</i>	11	16,340,618,145,029	16,544,032,147,295
Penyertaan			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 6.807.640,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 6.807.640,- pada 31 Desember 2025</i>	12	1,179,192,360	1,179,192,360
Aset Tetap, Inventaris, dan Aktiva dalam Penyelesaian			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 228.364.936.523,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 220.530.504.264,- pada 31 Desember 2025</i>	13	593,923,482,091	601,407,765,830
Aset Tidak Berwujud			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 4.833.393.962,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 4.502.591.435,- pada 31 Desember 2025</i>	14	2,315,617,233	2,646,419,760
Aset Pajak Tangguhan	15	43,788,382,000	37,645,772,120
Aset Lain-Lain	16	307,296,758,469	186,286,298,231
JUMLAH ASET		22,327,323,582,658	23,676,396,506,668

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	17	287,658,124,846	239,492,020,120
Simpanan Nasabah	18		
Giro		2,394,590,066,113	2,117,778,692,700
Tabungan		2,666,137,412,703	2,712,051,642,228
Deposito		11,781,411,239,763	13,376,987,974,919
Simpanan dari Bank Lain	19	86,580,541,112	252,459,838,966
Kewajiban Repo	20	-	149,493,600,000
Surat Berharga Yang Diterbitkan	21		
<i>Setelah dilakukan set-off dengan Biaya Emisi Obligasi Yang Ditangguhkan sebesar Rp. 380.093.202,- pada 31 Maret 2026 dan Rp. 608.149.137,- pada 31 Desember 2025</i>		749,619,906,798	749,391,850,863
Pinjaman Yang Diterima	22	2,050,000,000,000	1,600,000,000,000
Hutang Pajak	23	60,573,490,740	29,564,726,733
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	174,574,952,615	171,117,146,000
Liabilitas Lainnya	25	24,151,388,114	71,881,492,132
Liabilitas Estimasi	26	73,444,361	275,870,018
JUMLAH LIABILITAS		20,275,370,567,164	21,470,494,854,679
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar :			
<i>Saham jumlah 50.000.000 lembar, nominal Rp. 100.000,- per saham pada 31 Maret 2026 dan Saham jumlah 50.000.000 lembar, nominal Rp. 100.000,- per saham pada 31 Desember 2025</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
<i>Jumlah saham 14.538.416 lembar dan 14.006.676 lembar pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nominal Rp. 100.000,-</i>	27	1,453,841,600,000	1,400,067,600,000
Modal Disetor Lainnya		1,633,821,007	53,775,321,007
Agio Saham	28	11,965,836,253	11,965,836,253
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	29	72,733,675,321	72,733,675,321
Saldo Laba			
Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	30	387,976,481,753	386,357,133,136
Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		123,801,601,160	281,002,086,272
JUMLAH EKUITAS		2,051,953,015,494	2,205,901,651,989
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22,327,323,582,658	23,676,396,506,668

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Unaudited)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	31	576,164,764,076	585,675,438,430
Jumlah Pendapatan Bunga		576,164,764,076	585,675,438,430
Beban Bunga			
Beban Bunga	32	(223,181,524,915)	(257,912,539,886)
Jumlah Beban Bunga		(223,181,524,915)	(257,912,539,886)
Jumlah Pendapatan Bunga-Bersih		352,983,239,161	327,762,898,544
BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF			
	38	(2,920,691,927)	2,405,920,237
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(2,920,691,927)	2,405,920,237
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Lain-Lain	33	31,784,150,844	32,754,591,743
Personalia	34	(137,237,648,084)	(149,992,355,798)
Umum dan Administrasi	35	(70,925,961,071)	(73,853,253,715)
Promosi	36	(1,334,228,118)	(1,660,947,044)
Beban Premi Program Penjaminan Pemerintah	37	(10,916,606,274)	(8,450,426,394)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diperdagangkan	39	-	-
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih		(188,630,292,703)	(201,202,391,207)
LABA OPERASIONAL		161,432,254,531	128,966,427,573
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	40	1,091,184,919	1,226,421,962
Beban Non Operasional	41	(3,803,437,963)	(3,081,147,392)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(2,712,253,044)	(1,854,725,430)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		158,720,001,487	127,111,702,143
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Tangguhan		-	-
Pajak Kini		(34,918,400,327)	(27,964,574,472)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(34,918,400,327)	(27,964,574,472)
LABA PERIODE BERJALAN		123,801,601,160	99,147,127,672
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi			
Keuntungan (kerugian) Revaluasi Aset tetap		-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		-	-
Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi		-	-
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi			
Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual		-	-
Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		123,801,601,160	99,147,127,672

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Unaudited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pendapatan bunga	469,096,740,385	585,675,438,431
Pembayaran bunga	(223,181,524,915)	(257,912,539,886)
Pembayaran beban karyawan	(129,088,629,202)	(143,031,811,714)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(83,176,795,463)	(83,964,627,153)
Penerimaan lainnya	37,789,076,095	39,136,514,455
Pembayaran beban lainnya	(4,183,531,165)	(4,373,464,334)
Pembayaran pajak	(49,210,029,089)	(34,925,118,555)
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	18,045,306,646	100,604,391,245
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi		
Surat-surat berharga	145,745,314,710	(13,801,207,515)
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dibeli Kembali	148,722,658,207	292,963,494,750
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dijual Kembali	813,299,415,000	(670,549,688,000)
Kredit yang diberikan	203,414,002,266	3,066,706,001
Aset lain-lain	(13,334,287,409)	(75,800,993,258)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi		
Liabilitas segera	(12,374,604,531)	129,911,362,476
Simpanan nasabah	(1,364,679,591,269)	1,231,553,884,282
Simpanan dari bank lain	(165,879,297,854)	(602,918,337,040)
Kewajiban Repo	(149,493,600,000)	(292,412,090,000)
Pembayaran pinjaman yang diterima	450,000,000,000	(650,000,000,000)
Liabilitas lainnya	(17,261,009,054)	98,878,587,201
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	56,204,306,712	(448,503,889,858)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(19,345,993)	(46,844,283,502)
Penyertaan	-	-
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(19,345,993)	(46,844,283,502)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	-	-
Agio saham	-	-
Biaya emisi obligasi	-	-
Pembayaran dividen	(212,842,028,398)	-
Penerimaan tambahan setoran modal	1,632,500,000	54,000,000,000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-	-
Tanggung jawab sosial perusahaan	(2,204,950,000)	(254,718,580)
Penerbitan (Pelunasan) obligasi yang diterbitkan	-	-
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(213,414,478,398)	53,745,281,420
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(157,229,517,679)	(441,602,891,940)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,117,122,552,407	1,842,096,468,895
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,959,893,034,728	1,400,493,576,955
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri Dari :		
Kas	205,924,744,950	334,587,695,450
Giro pada Bank Indonesia	1,746,249,583,060	949,525,528,738
Giro pada Bank Lain	7,718,706,718	16,380,352,767
Penempatan pada Bank Lain-Jangka Waktu Jatuh Tempo	-	-
< 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	-	-
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	-	100,000,000,000
< 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	-	-
	1,959,893,034,728	1,400,493,576,955

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)



	Modal ditempatkan	Modal disetor	Agio Saham	realisasi Dari Efek-Efek Yang (Kerugian) Revaluasi Aktiva (Kerugian) Aktuarial Program Terkait Keuntungan Pr				Saldo Laba		Jumlah	
	dan disetor	lainnya					Yang Telah Ditentukan Penggunaannya Cadangan umum	Yang belum ditentukan penggunaannya Cadangan tujuan	ekuitas		
Saldo 1 Januari 2025	1,327,117,600,000	14,951,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(134,603,458,277)	23,343,702,695	384,477,151,993	-	224,120,099,570	2,040,564,615,804
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(197,240,118,427)	(197,240,118,427)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Mox	72,950,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,950,000,000
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	1,879,981,143	-	(1,879,981,143)	-
Tambahan Modal Disetor	-	38,824,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	38,824,000,000
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,000,000,000)	(25,000,000,000)
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	281,002,086,272	281,002,086,272
Total Laba Komprehensif Tahun	-	-	-	-	-	(6,665,297,000)	1,466,365,340	-	-	-	(5,198,931,660)
Saldo 31 Desember 2025	1,400,067,600,000	53,775,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(141,268,755,277)	24,810,068,035	386,357,133,136	-	281,002,086,272	2,205,901,651,989
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 1 Januari 2026	1,400,067,600,000	53,775,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(141,268,755,277)	24,810,068,035	386,357,133,136	-	281,002,086,272	2,205,901,651,989
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(212,842,028,398)	(212,842,028,398)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Modal Disetor	53,774,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,774,000,000
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	1,619,348,617	-	(1,619,348,617)	-
Tambahan Modal Disetor	-	(52,141,500,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	(52,141,500,000)
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,000,000,000)	(6,000,000,000)
Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai, dan Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(60,540,709,257)	(60,540,709,257)
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	123,801,601,160	123,801,601,160
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2026	1,453,841,600,000	1,633,821,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(141,268,755,277)	24,810,068,035	387,976,481,753	-	123,801,601,160	2,051,953,015,494
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. **Pendirian Bank**

PT Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido S.H., pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No. 01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No. 67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37607. AH. 01. 02. Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No. 6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Akte RUPS No. 72 Tanggal 22 Mei 2015 menyetujui perubahan nama perseroan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG). Direksi perseroan telah menyampaikan perubahan nama tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta pihak-pihak eksternal lainnya.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-215/PB.12/2015 Tanggal 28 September 2015 Perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 Tanggal 23 September 2015 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 23 Mei 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo menyetujui perubahan nama perseroan yang semula PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut **diubah** menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG).

Berdasarkan Akte RUPS No. 16 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) menjadi Rp. 1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus milyar rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0943848.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015. Akte RUPS No. 17 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui penghapusan agio saham dalam setiap setoran modal. Selain itu kapitalisasi seluruh agio saham yang tersaji dalam portofolio neraca per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 62.917.906.000,- sebagai saham bonus dan dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional berdasarkan harga nominal saham perseroan yaitu Rp. 100.000,- untuk satu lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 11 tanggal 09 Februari 2023, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp. 5.000.000.000,- (lima triliun rupiah) yang terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham.

(Disajikan Dalam Rupiah)

b. Program Rekapitalisasi

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.
- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).
- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada Assets Management Unit (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
 - 1) Kredit yang tergelong macet
 - 2) Kredit yang semua tergelong macet namun telah direstrukturisasi
 - 3) Aset yang sudah dihapusbukkan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Bersama dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara Dalam Rangka Penyertaan Modal Negara Dan Pelunasan Obligasi Negara Pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 09 April 2025, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; yang dilangsungkan di Manado tanggal 09 April 2025, para pemegang saham menetapkan pengurus (Dewan Komisaris) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ramoy Markus Thimotius Luntungan
Komisaris	:	Max Kembuan**
Komisaris	:	Sam Sachrul Mamonto
Komisaris	:	Djafar Alkatiri
Komisaris	:	Jaclyn Ivana Koloay

**Pengurus (Dewan Komisaris) yang baru diangkat dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) yang tidak diberhentikan menjabat sampai dengan akhir periode jabatan sampai dengan 18 Maret 2026 atau sampai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya di tahun 2026;

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	:	Machmud Turuis
Direktur Operasional	:	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	:	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	:	Pius Sefrianto Lande Batara

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 06 tanggal 10 Februari 2026, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; yang dilangsungkan di Manado tanggal 10 Februari 2026, para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat sebagian pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ramoy Markus Thimotius Luntungan
Komisaris	:	Max Kembuan
Komisaris	:	Sam Sachrul Mamonto
Komisaris	:	Djafar Alkatiri
Komisaris	:	Jaclyn Ivana Koloay

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	:	Machmud Turuis
Direktur Operasional	:	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	:	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	:	Pius Sefrianto Lande Batara

(Disajikan Dalam Rupiah)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Serta melakukan penetapan dan pengangkatan calon pengurus untuk menjabat pada periode 10-02-2026 sampai dengan 10-02-2031. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris serta Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Godbless Sofcar Vicky Lumentut*
Komisaris	:	Jaclyn Ivana Koloay
Komisaris	:	Rania Riris Ismail*
Komisaris	:	Djafar Alkatiri
Komisaris	:	Diane Natalin Datuallo*
Komisaris	:	Max Kembuan

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	:	Mutesa Holdin*
Direktur Umum	:	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Operasional	:	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Dana dan Trisuri	:	Rudiyanto Katili*
Direktur Kredit	:	Esther Caesarina Rampengan*

*) Menunggu hasil Fit and Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Rania Riris Ismail
Anggota	:	Berty Wilhelmus Togas
Anggota	:	Galyano Marco Maramis
Anggota	:	Anthon Kojansow
Anggota	:	Natalia Megawati Roring
Anggota	:	Rina Ceydi Maindoka
Anggota	:	Oske Kaligis (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite R & N	:	Djafar Alkatiri
Anggota	:	Max Kembuan
Anggota	:	Wenda Welly Rumambi (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Human Capital)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko	:	Jaclyn Ivana Koloay
Anggota	:	Izaak Julius Ruryama Litaay
Anggota	:	Audy Endey
Anggota	:	Myuku Monginsidi
Anggota	:	Jeine Sambuaga
Anggota	:	Rusly Aimbu
Anggota	:	Sepriyono Gairudin Kadir (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

Sekertaris Perusahaan : Heince Jusva Rumende (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Sam Sachrul Mamonto
Anggota	:	Berty Wilhelmus Togas
Anggota	:	Galyano Marco Maramis
Anggota	:	Anthon Kojansow
Anggota	:	Natalia Megawati Roring
Anggota	:	Rina Ceydi Maindoka
Anggota	:	Oske Kaligis (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite R & N	:	Djafar Alkatiri
Anggota	:	Max Kembuan
Anggota	:	Wenda Welly Rumambi (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Human Capital)

(Disajikan Dalam Rupiah)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko : Jaclyn Ivana Koloay
Anggota : Izaak Julius Ruryama Litaay
Anggota : Audy Endey
Anggota : Myuku Monginsidi
Anggota : Jeine Sambuaga
Anggota : Rusly Aimbu
Anggota : Sepriyono Gairudin Kadir (*Ex-Officio* Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

Sekretaris Perusahaan : Heince Jusva Rumende (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.699 orang dan 1.711 orang. Jumlah ini telah dikurangi karyawan PT. Bohusami Sukses Global yang merupakan perusahaan *outsourcing* yang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sejumlah 352 orang dan 353 orang.

d. Jaringan Kantor

Pada tanggal 31 Maret 2026, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo berkantor pusat di Jl. Piere Tendean No. 100, Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado, Sulawesi Utara dan mempunyai 1 kantor pusat, 1 kantor wilayah Gorontalo, 26 kantor cabang, dan 25 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Jawa Timur.

e. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995. Obligasi ini telah dilunasi.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998. Obligasi ini telah dilunasi.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima periode yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima periode yang berakhir pada tanggal 9 April 2015. Obligasi ini telah dilunasi.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah dilunasi.

Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I efektif pada tanggal 07 September 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 07 September 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan interim disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan Keuangan Bank untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

(Disajikan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah. Angka yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di catatan 3.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK dan ISAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2026 dan penerapan ini diperkenalkan:

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan interim

- a. PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"
- b. PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- c. PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- d. PSAK No. 111, "Pengaturan Bersama"
- e. PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- f. PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar"
- g. PSAK No. 116, "Sewa"
- h. PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- i. PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan"
- j. PSAK No. 219, "Imbalan Kerja"
- k. PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri"
- l. PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- m. PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
- n. ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"

PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

DSAK IAI menerbitkan PSAK No. 109 tentang Instrumen Keuangan yang berlaku per 01 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan":

- Klasifikasi dan kategori pengukuran instrumen keuangan yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik kontraktual *cash flow*.
- Impairment (penurunan nilai) yang meliputi rugi ekspektasian (*expected credit loss*); Tahapan penurunan nilai: *12 months (stage 1) dan lifetime (stage 2 dan 3)*; Memperhitungkan eksposur *off balance sheet*; Memperhitungkan *forward looking macroeconomic*; Memperhitungkan eksposur *off balance sheet*; Memperhitungkan *forward looking macroeconomic*.
- *Hedge accounting* yang meliputi: keterkaitan antara lindung nilai dan manajemen risiko; manajemen pengakuan keuntungan dan kerugian dari fluktuasi pasar

(Disajikan Dalam Rupiah)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 116, "Sewa"

DSAK IAI menerbitkan PSAK No. 116 tentang Sewa yang berlaku per 01 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK No. 116:

- Unsur-unsur kontrak sewa yaitu Jangka waktu sewa > 12 bulan, Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan; nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta; aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas; dan adanya hak untuk mengendalikan yang diberikan kepada penyewa.
- Jika memungkinkan, di dalam kontrak disebutkan tingkat diskonto (suku bunga implisit) selama jangka waktu sewa. Namun jika tidak, dapat menggunakan suku bunga inkremental yaitu Suku bunga pinjaman inkremental penyewa Suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan, dan utang subordinasi.

e.1. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No. 109, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i Nilai wajar dalam laporan laba rugi (*Fair value through profit and loss*);
- ii Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*Fair value through other comprehensive income*);
- iii Biaya perolehan diamortisasi (*Amortized cost*);

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i Nilai wajar dalam laporan laba rugi (*Fair value through profit and loss*);
- ii Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (*Fair value through other comprehensive income*);
- iii Biaya perolehan diamortisasi (*Amortized Cost*);

Aset keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria *solely payments of principal and interest / SPPI*).

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*amortised cost*) atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair value through other comprehensive income*), diklasifikasikan sebagai diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair value through profit and loss*).

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai:

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

- i Liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi yang sama dengan kondisi penetapan aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.
- ii Liabilitas keuangan yang masuk kategori Diperdagangkan antara lain mencakup:
 - Liabilitas derivatif yang tidak dilaporkan sebagai instrumen lindung nilai;
 - Liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam oleh *short seller*, yaitu bank yang menjual aset keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut;
 - Liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat, tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan
 - Liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diterbitkan ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi meskipun tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar melalui laba rugi jika penetapan ini menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- i Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda-beda.
- ii Sekelompok liabilitas keuangan yang diterbitkan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi.

Liabilitas lainnya

Liabilitas keuangan selain yang memenuhi kriteria Liabilitas keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

e.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

e.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari Instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi (*Amortized Cost*) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi (*Amortized Cost*) diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*), yaitu nilai pada saat pengakuan awal ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat netto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya. Secara umum arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi secara handal. Namun demikian, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, maka entitas menggunakan arus kas kontraktual selama periode kontraktual dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.4. Pengukuran nilai wajar

Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau *Other Comprehensive Income* (OCI).

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum 01 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.5. Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah. Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

e.6. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

g. Giro Pada Bank Indonesia dan Pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia, BI Fast dan Giro pada Bank Lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021, dan terakhir diubah lewat PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar menjadi 7,5% (mulai berlaku 01 Juni 2022), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0%; dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - Tahap pertama sebesar 7,5%
 - Tahap kedua sebesar 9%

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, terdiri dari FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia), *Call Money*, dan *Term Deposit*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Surat-surat Berharga

Efek-efek atau surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate*.

SBI diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*), sedangkan Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate* diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit and loss*).

Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi periode berjalan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

i. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi) pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Repo dan Reverse Repo

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali, dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode selama efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan suku bunga efektif.

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

k. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang Diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Kredit yang Diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 01 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Berdasarkan Perjanjian kerjasama pembiayaan antara PT Bank SulutGo dengan kementerian UMKM Republik Indonesia dengan surat Nomor : 41/D.1.UMKM/PKP/2025 dan Nomor surat 034/PKS/KRD-KKM/DER/IV/2025 tanggal 25 April 2025.

- i Plafon penyaluran tahunan KUR yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan merupakan batas tertinggi dasar perhitungan pembayaran subsidi bunga / subsidi marjin KUR.
- ii Selisih lebih dari penyaluran KUR yang melampaui plafon penyaluran tahunan KUR tidak diberikan subsidi bunga/ subsidi marjin KUR
- iii Besaran subsidi bunga/subsidi marjin KUR yang dibayarkan kepada Bank ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan yang mengatur tentang besaran subsidi bunga / subsidi marjin untuk kredit usaha rakyat.

l. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*Equity Method*). Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

l. Penyertaan (lanjutan)

Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, karena rencana Bank untuk menambah modal menjadi pemegang saham mayoritas ditolak oleh PT BPR Prisma Dana. Sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penjualan sebagian saham PT BPR Prisma Dana sehingga penyertaannya menjadi dibawah 20%. Untuk itu pada laporan keuangan tahun 2012, Bank menggunakan metode biaya atas penyertaan PT BPR Prisma Dana.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

m. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali tanah dan bangunan (penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus), disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Presentase
Bangunan	5%
Kendaraan	25-50%
Mesin kantor	25%
Perabot kantor / rumah dinas	25-50%
Inventaris lainnya	25-50%
Hardware komputer	50%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No. 216 "Aset Tetap" disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia, Bank telah menerapkan metode biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp 5.000.000,- (nilai penuh).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam Laporan Laba Rugi.

Sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan, Bank telah melaksanakan revaluasi atas aktiva tetap oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Proses revaluasi dilaksanakan selama bulan Desember 2016 dan keuntungan atas revaluasi aset tetap telah dipindahbukukan pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada Tahun 2020 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000,-

Revaluasi Aset

Bank dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai dasar kebijakan akuntansi aset tetap apabila nilai wajar aset tetap dapat diukur dengan andal dan diterapkan konsisten untuk kelompok aset yang sejenis. Aset tetap yang diukur menggunakan model revaluasi dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Nilai Revaluasi adalah Nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan setelah revaluasi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap adalah Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan/penurunan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Aset tetap yang dapat direvaluasi meliputi, tanah, bangunan, dan bukan bangunan, dengan syarat tidak dimaksudkan untuk dialihkan. Model Revaluasi Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

n. Aset Lain-Lain

Aset lease/Aset sewa

Suatu kontrak sewa merupakan, atau dapat dikategorikan mengandung sewa PSAK No. 116, "Sewa" jika kontrak tersebut

- i Mempunyai jangka waktu sewa >12 bulan (PSAK No. 116, "Sewa" lampiran A Daftar Istilah "Sewa jangka pendek"), dan
- ii Nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta (IFRS USD 5000),
- iii Aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas, yaitu:
 - Ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit
 - Pesewa tidak dapat mengganti aset tersebut (pesewa tidak memiliki hak substitusi substantive)
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan
- iv Pihak penyewa diberikan hak untuk mengendalikan, di mana penyewa:
 - Penyewa secara substantial mendapat manfaat ekonomik dari penggunaan aset
 - Penyewa mengarahkan penggunaan aset
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan
- v Penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu sewa untuk dipertukarkan dengan imbalan tertentu yang disepakati.

Selain Aset lease/Aset sewa, komponen aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai netto yang dapat direalisasi dari Agunan yang Diambil alih dibebankan kedalam akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

o. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

(Disajikan Dalam Rupiah)

o. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan PSAK No. 109, konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang (*Expected Credit Loss*, "ECL") akan mewajibkan Bank untuk mencadangkan adanya potensi kerugian kredit dari seluruh aset keuangan yang dimiliki.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset yang diukur pada nilai amortisasi (*Amortized Cost*) dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

i Stage 1

Pada stage ini, Bank mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atas aset keuangan. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai stage 1 apabila belum ada adanya penurunan kualitas kredit atau hal-hal yang memicu adanya peningkatan signifikan akan risiko kredit.

ii Stage 2

Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang tidak memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai stage 2 apabila memenuhi kriteria berikut :

- *Day Past Due* (DPD) sudah lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari,
- Perubahan antara rating saat pertama kali pengakuan aset keuangan dan pelaporan yang melebihi nilai *threshold* tertentu.

iii Stage 3

Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai AC ataupun FVOCI akan diklasifikasikan sebagai stage 3 apabila DPD sudah lebih dari 90 hari.

Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, ATM, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter*, perangkat *mobile banking*, dan ATM.

Deposito Berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

(Disajikan Dalam Rupiah)

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*. Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap Bank lain.

Simpanan Dari Bank Lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang Diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*.

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat Berharga Yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank SulutGo yang terdiri dari seri I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Surat Berharga Yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal Surat Berharga Yang diterbitkan dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

v. Imbalan Pasca Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Bank untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/ kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

i Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

- ii Imbalan kerja jangka panjang
Program Pensiun Pasti

luran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Bank. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. luran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, cuti besar, cuti keagamaan, uang pisah dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 6/2023, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 ("UU6"), Undang-undang No. 6 tahun 2024, mengenai uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35"), dan Perjanjian kerja bersama Perusahaan, dan imbalan jangka panjang lain ("IJPL").

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca- kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit- credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- i Keuntungan dan kerugian aktuarial
- ii Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- iii Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i Ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ii Ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan Beban Bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

(Disajikan Dalam Rupiah)

y. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Laba per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 233 tentang "Laba Per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 108 tentang Segmen Operasi, Bank mengungkapkan, menyajikan, dan menjalankan segmen usaha tunggal, yaitu segmen usaha konvensional. Pengambil keputusan operasional disesuaikan dengan BPP Kewenangan yang dimiliki oleh Bank. Pengambil keputusan operasional tertinggi adalah Direksi Bank.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2o.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang dapat diperoleh disetujui secara independen oleh Unit Risiko.

(Disajikan Dalam Rupiah)

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan).

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.4. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2e.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34 b

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam kelompok “diperdagangkan”, Perseroan telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai “diukur pada biaya perolehan”, Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2k.

(Disajikan Dalam Rupiah)

4. **KAS**

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Kas	132,727,944,950	177,230,141,000
Kas pada ATM	73,196,800,000	92,009,050,000
Jumlah Kas	205,924,744,950	269,239,191,000

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Giro pada Bank Indonesia	1,578,725,521,117	1,010,341,256,069
BI FAST	167,524,061,943	32,447,056,251
Jumlah Giro Pada Bank Indonesia	1,746,249,583,060	1,042,788,312,320

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing menggambarkan 11,79% dan 10,43% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing-masing sebesar Rp. 1.205.533.000.000,- dan Rp. 87.202.000.000,-

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021 dan terakhir diubah PADG No 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018.

6. **GIRO PADA BANK LAIN**

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	6,503,802,621	121,879,090
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1,000,000	970,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	167,779,245	167,779,245
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	279,777,039	269,990,896
Jumlah bersih	6,952,358,905	560,619,231
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Mega, Tbk	764,804,613	64,886,656
PT. Bank Central Asia, Tbk	1,543,200	1,543,200
PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	-
Jumlah bersih	766,347,813	66,429,856
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Giro Pada Bank Lain	7,718,706,718	627,049,087

Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing 1,5% - 1.9%.
 Seluruh giro pada bank lain tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

7. **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan		
Bank Indonesia Intervensi dan Term Deposit Bank Indonesia	-	454,468,000,000
Deposito berjangka	-	-
Deposito on call	-	-
Tabungan	-	-
Interbank call money	-	350,000,000,000
	-	804,468,000,000
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	-	804,468,000,000
b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank		
Deposito		
Bank BPR		
PT. BPR Kartika Matuari Tomohon	-	-
Jumlah bersih	-	-
Interbank Call Money		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Pembangunan Daerah		
PT. Bank Jawa Timur	-	-
PT. Bank Sulawesi Selatan	-	-
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	-	-
PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	-	350,000,000,000
Jumlah bersih	-	350,000,000,000
Deposito on call		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	-	-
PT. Bank Mayapada, Tbk	-	-
Jumlah bersih	-	-
Tabungan		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah bersih	-	-
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	-	350,000,000,000
c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas		
Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing 1,50%.		
Seluruh penempatan pada Bank Lain tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.		

(Disajikan Dalam Rupiah)

8. SURAT-SURAT BERHARGA

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis penerbit		
Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost) :		
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 074	49,458,352,001	49,454,478,093
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 045	9,478,461,869	9,477,405,771
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 056	50,510,089,506	50,574,405,987
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 058	48,953,678,737	48,975,061,535
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 059	119,950,199,347	119,958,464,163
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 062	31,915,771,694	31,909,791,549
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 064	227,689,930,862	227,630,343,612
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 081	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 095	49,180,727,323	49,162,091,168
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 098	25,460,214,920	25,461,629,533
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004	36,362,209,396	36,349,240,760
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005	18,527,218,160	18,524,692,280
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,761,852,464,433	1,907,607,028,507
	2,429,339,318,248	2,575,084,632,958
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (Fair Value Through Other Comprehensive Income) :		
Pemerintah Republik Indonesia - FR 084	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - FR 085	-	-
	-	-
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi (Fair Value Through Profit and Loss) :		
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 065	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri VR 026	-	-
	-	-
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Surat-Surat Berharga	2,429,339,318,248	2,575,084,632,958

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost):			
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0045	9.75%	15-May-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0074	7.50%	15-Aug-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0058	7.25%	15-Jun-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0059	7.00%	15-May-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0062	6.38%	15-Apr-42
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0064	6.13%	15-May-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS004	6.100%	15-Feb-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS005	6.750%	15-Apr-43
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0098	7.12%	15-Jun-38
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0081	6.500%	15-Jun-25
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0056	8.370%	01-Feb-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0095	6.370%	15-Aug-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.660%	16-Oct-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.750%	04-Oct-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.750%	10-Apr-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.500%	04-May-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.500%	04-May-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	6.480%	04-May-26

(Disajikan Dalam Rupiah)

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (Fair Value Through Other Comprehensive Income):			
c. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.			
d. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo			
		31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Kurang dari 1 tahun		1,812,362,553,939	1,958,181,434,494
1-5 tahun		396,820,857,532	396,750,898,943
Lebih dari 5 tahun		220,155,906,777	220,152,299,521
Jumlah Surat-Surat Berharga		2,429,339,318,248	2,575,084,632,958
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>		-	-
Jumlah Surat-Surat Berharga Bersih		2,429,339,318,248	2,575,084,632,958

9. SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI (REPO)

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi surat berharga dengan janji dibeli kembali terdiri dari:		
Repo kepada Bank Indonesia	-	-
Repo kepada Bank Lain	-	148,722,658,207
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali	-	148,722,658,207
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli kembali - Bersih	-	148,722,658,207

b. Klasifikasi atas surat berharga dengan janji dibeli kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
VR 0077	100.001%	7.50%	93.972%	03 Januari 2024
VR 0063	99.898%	5.00%	95.146%	03 Januari 2024
ISDR020525364S	97.511%	0.00%	97.630%	06 Januari 2025
ISDR020525364S	97.511%	0.00%	97.630%	06 Januari 2025
ISDR020525364S	97.390%	0.00%	97.629%	06 Januari 2025
ISDR020022634S	99.662%	0.00%	99.662%	05 Januari 2026

Adapun PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Repo pada tanggal 31 Desember 2025.

c. Klasifikasi Repo berdasarkan kolektibilitas

Seluruh Repo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

10. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali terdiri dari:		
FR 0102	-	293,511,204,000
FR 0056	298,703,415,000	205,617,566,000
FR 0082	-	153,602,157,000
FR 0059	-	152,228,455,500
FR 0103	-	502,901,830,000
FR 0056	-	154,407,855,000
FR 0101	298,553,760,000	-
FR 0078	51,712,477,500	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali	648,969,652,500	1,462,269,067,500
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali - Bersih	648,969,652,500	1,462,269,067,500

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
FR 0102	97.837%	7.50%	102.329%	06 Januari 2026
FR 0056	102.809%	7.50%	102.495%	06 Januari 2026
FR 0082	102.401%	2.00%	105.371%	07 Januari 2026
FR 0059	101.486%	7.50%	102.635%	05 Januari 2026
FR 0103	100.580%	7.50%	104.980%	06 Januari 2026
FR 0056	102.939%	2.00%	102.463%	06 Januari 2026
FR 0101	101.439%	5.00%	99.518%	02 April 2026
FR 0056	101.226%	2.00%	99.568%	06 April 2026
FR 0078	105.348%	5.00%	103.425%	08 April 2026

Adapun PT. Bank Jawa Timur Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Reverse Repo pada tanggal 31 Maret 2026.

Adapun Bank Indonesia dan PT. Bank Jawa Timur Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Reverse Repo pada tanggal 31 Desember 2025.

c. Klasifikasi Reverse Repo berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Reverse Repo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Menurut Jenis Kredit		
Kredit Modal Kerja Biasa	63,367,822,013	99,243,192,217
Kredit Modal Kerja Mikro	120,337,133,548	120,501,909,541
Kredit Modal Kerja KUK	12,157,916,852	11,377,002,511
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	220,648,070,060	225,383,921,855
Kredit Modal Kerja KUR	116,551,488,798	118,203,721,040
Kredit Investasi Biasa	437,395,389,567	411,381,890,532
Kredit Investasi Mikro	195,478,954,388	193,117,953,761
Kredit Investasi KUK	20,952,528,088	21,583,586,591
Kredit Investasi KUR	124,953,264,717	129,739,258,999
Kredit Konsumtif	15,228,043,844,105	15,409,217,847,006
KPR	26,648,146,125	27,075,158,889
Jumlah	16,566,534,558,261	16,766,825,442,943
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(225,916,413,232)</i>	<i>(222,793,295,648)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16,340,618,145,029	16,544,032,147,295

Suku bunga rata-rata per tahun Kredit yang Diberikan masing-masing sebesar 9,50% untuk tanggal 31 Maret 2026 dan 9,96% untuk tanggal 31 Desember 2025.

Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, semua kredit tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero).

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
b. Menurut Jenis Kolektibilitas		
Lancar	15,625,767,434,433	15,582,537,145,693
Dalam Perhatian Khusus	262,150,645,678	686,515,476,975
Kurang Lancar	37,765,788,493	25,281,945,672
Diragukan	163,518,375,781	32,298,672,975
Macet	477,332,313,876	440,192,201,630
Jumlah	16,566,534,558,261	16,766,825,442,944
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(225,916,413,232)</i>	<i>(222,793,295,648)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16,340,618,145,029	16,544,032,147,296

(Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

c. Menurut sektor ekonomi

	31 Maret 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	14,622,389,060,064	236,806,273,308	35,369,037,198	159,260,013,693	200,867,605,969	15,254,691,990,231
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,582,754,862)	(11,689,200,259)	(4,166,010,830)	(21,439,207,532)	(35,149,074,413)	(80,026,247,896)
Jumlah	14,614,806,305,202	225,117,073,049	31,203,026,368	137,820,806,161	165,718,531,556	15,174,665,742,335
Perikanan	19,960,803,079	522,365,858	45,492,202	123,928,772	2,018,745,134	22,671,335,045
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(126,424,014)	(132,886,988)	(8,787,575)	(51,779,451)	(541,982,033)	(861,860,061)
Jumlah	19,834,379,065	389,478,870	36,704,627	72,149,321	1,476,763,101	21,809,474,984
Pertanian	90,294,303,398	2,035,254,554	95,024,700	71,163,491	2,501,406,746	94,997,152,889
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(370,469,455)	(512,732,259)	(41,748,584)	(13,887,346)	(743,309,945)	(1,682,147,589)
Jumlah	89,923,833,943	1,522,522,295	53,276,116	57,276,145	1,758,096,801	93,315,005,300
Peternakan	53,908,801,607	2,430,378,912	42,102,139	458,532,922	2,410,568,357	59,250,383,936
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(694,866,865)	(532,067,671)	(20,618,777)	(214,401,734)	(1,392,793,886)	(2,854,748,933)
Jumlah	53,213,934,742	1,898,311,241	21,483,362	244,131,188	1,017,774,471	56,395,635,003
Pertambangan	1,057,146,440	-	32,870,955	-	-	1,090,017,395
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,808,179)	-	(32,870,954)	-	-	(35,679,133)
Jumlah	1,054,338,261	-	1	-	-	1,054,338,262
Industri	293,489,126,876	1,930,025,967	105,661,561	869,026,955	10,766,246,946	307,160,088,305
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,093,175,788)	(529,811,444)	(28,600,987)	(97,344,177)	(4,555,954,373)	(6,304,886,769)
Jumlah	292,395,951,088	1,400,214,523	77,060,574	771,682,778	6,210,292,573	300,855,201,536
Listrik dan Air	75,312,261,860	-	-	-	81,942,364	75,394,204,224
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(231,664,490)	-	-	-	(32,712,455)	(264,376,945)
Jumlah	75,080,597,370	-	-	-	49,229,909	75,129,827,279
Konstruksi	2,688,856,679	297,377,486	-	-	193,489,577,325	196,475,811,490
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(103,504,021)	(119,667,021)	-	-	(99,336,282,391)	(99,559,453,433)
Jumlah	2,585,352,658	177,710,465	-	-	94,153,294,934	96,916,358,057
Perdagangan	341,755,597,979	13,367,339,962	1,848,425,660	1,866,783,691	54,249,386,712	413,087,534,004
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,782,689,361)	(3,270,987,334)	(672,633,513)	(566,257,094)	(20,779,889,804)	(28,072,457,106)
Jumlah	338,972,908,618	10,096,352,628	1,175,792,147	1,300,526,597	33,469,496,908	385,015,076,898
Pengangkutan	10,554,774,347	133,400,716	-	84,448,162	2,203,744,293	12,976,367,518
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(56,981,326)	(50,031,830)	-	(17,930,836)	(946,436,830)	(1,071,380,822)
Jumlah	10,497,793,021	83,368,886	-	66,517,326	1,257,307,463	11,904,986,696

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Maret 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa-jasa dunia usaha	39,531,949,338	1,669,076,913	162,781,072	255,159,717	3,723,657,707	45,342,624,747
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(222,544,443)	(247,821,503)	(29,302,451)	(108,660,893)	(1,459,571,467)	(2,067,900,757)
l. Jumlah	39,309,404,895	1,421,255,410	133,478,621	146,498,824	2,264,086,240	43,274,723,990
Jasa sosial masyarakat	74,824,752,766	2,959,152,004	64,393,007	529,318,378	5,019,432,323	83,397,048,478
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(476,789,552)	(626,068,786)	(15,854,165)	(140,036,045)	(1,856,525,240)	(3,115,273,788)
l. Jumlah	74,347,963,214	2,333,083,218	48,538,842	389,282,333	3,162,907,083	80,281,774,690
Jumlah Kredit Yang diberikan	15,625,767,434,433	262,150,645,678	37,765,788,493	163,518,375,781	477,332,313,876	16,566,534,558,261
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13,744,672,356)	(17,711,275,095)	(5,016,427,836)	(22,649,505,108)	(166,794,532,837)	(225,916,413,232)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	15,612,022,762,077	244,439,370,583	32,749,360,657	140,868,870,673	310,537,781,039	16,340,618,145,029

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2025 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	14,558,798,077,981	659,910,837,114	23,553,626,854	28,207,915,190	165,822,548,757	15,436,293,005,896
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,395,457,835)	(12,451,380,403)	(1,876,360,317)	(3,123,496,767)	(33,323,757,147)	(61,170,452,469)
Jumlah	14,548,402,620,146	647,459,456,711	21,677,266,537	25,084,418,423	132,498,791,610	15,375,122,553,427
Perikanan	19,501,427,428	1,220,336,863	128,969,509	97,065,949	1,921,184,110	22,868,983,859
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(118,918,700)	(188,706,095)	(40,747,752)	(36,786,559)	(681,785,419)	(1,066,944,525)
Jumlah	19,382,508,728	1,031,630,768	88,221,757	60,279,390	1,239,398,691	21,802,039,334
Pertanian	90,206,355,348	2,102,144,387	13,743,702	304,345,858	2,296,458,598	94,923,047,894
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(401,617,730)	(294,372,691)	(6,263,981)	(57,399,575)	(824,902,931)	(1,584,556,908)
Jumlah	89,804,737,618	1,807,771,696	7,479,721	246,946,283	1,471,555,667	93,338,490,986
Peternakan	53,185,284,735	1,431,780,130	15,880,328	16,044,803	2,392,308,889	57,041,298,884
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(676,280,543)	(227,275,752)	(6,452,998)	(7,571,245)	(626,710,183)	(1,544,290,721)
Jumlah	52,509,004,192	1,204,504,378	9,427,330	8,473,558	1,765,598,706	55,497,008,163
Pertambangan	1,113,673,473	-	-	157,781,635	-	1,271,455,108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,409,711)	-	-	(70,409,236)	-	(73,818,947)
Jumlah	1,110,263,762	-	-	87,372,399	-	1,197,636,161
Industri	270,329,502,068	1,843,822,733	27,211,639	656,849,340	10,450,989,803	283,308,375,583
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,464,573,109)	(235,817,679)	(10,587,674)	(144,901,124)	(4,728,202,375)	(8,584,081,961)
Jumlah	266,864,928,959	1,608,005,054	16,623,965	511,948,216	5,722,787,428	274,724,293,622
Listrik dan Air	78,997,818,847	-	-	-	81,942,364	79,079,761,211
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,002,111,024)	-	-	-	(46,885,994)	(1,048,997,018)
Jumlah	77,995,707,823	-	-	-	35,056,370	78,030,764,193
Konstruksi	10,224,879,666	76,927,474	-	2,838,673	194,007,794,750	204,312,440,563
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,474,627,115)	(46,425,723)	-	(1,673,581)	(107,042,820,944)	(108,565,547,363)
Jumlah	8,750,252,551	30,501,751	-	1,165,092	86,964,973,806	95,746,893,200
Perdagangan	342,691,885,471	17,553,135,261	889,811,488	2,391,544,749	53,010,059,384	416,536,436,353
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,498,030,600)	(2,088,792,198)	(360,674,363)	(1,097,968,062)	(23,403,484,976)	(31,448,950,199)
Jumlah	338,193,854,871	15,464,343,063	529,137,125	1,293,576,687	29,606,574,408	385,087,486,154
Pengangkutan	35,922,450,537	153,920,755	34,320,310	53,512,495	2,169,950,783	38,334,154,880
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79,495,649)	(14,795,368)	(14,984,770)	(14,891,354)	(975,983,504)	(1,100,150,645)
Jumlah	35,842,954,888	139,125,387	19,335,540	38,621,141	1,193,967,279	37,234,004,235

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa-jasa dunia usaha	45,039,673,048	388,108,882	179,541,072	8,100,622	3,728,507,559	49,343,931,183
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,176,786,040)	(78,076,352)	(41,642,108)	(8,100,622)	(2,055,844,157)	(3,360,449,279)
Jumlah	43,862,887,008	310,032,530	137,898,964	-	1,672,663,402	45,983,481,904
Jasa sosial masyarakat	76,526,117,092	1,834,463,376	438,840,770	402,673,660	4,310,456,633	83,512,551,531
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(694,406,860)	(291,452,314)	(157,755,138)	(221,901,609)	(1,879,539,692)	(3,245,055,613)
Jumlah	75,831,710,232	1,543,011,062	281,085,632	180,772,051	2,430,916,941	80,267,495,918
Jumlah Kredit Yang Diberikan	15,582,537,145,693	686,515,476,975	25,281,945,672	32,298,672,975	440,192,201,630	16,766,825,442,944
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23,985,714,916)	(15,917,094,575)	(2,515,469,101)	(4,785,099,734)	(175,589,917,322)	(222,793,295,648)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	15,558,551,430,777	670,598,382,400	22,766,476,571	27,513,573,241	264,602,284,308	16,544,032,147,296

(Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

d. Menurut jenis kredit

	31 Maret 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Biasa	382,970,780,081	3,590,610,562	616,572,892	-	42,058,780,738	429,236,744,273
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,193,191,592)	(850,789,845)	(375,919,293)	-	(12,933,673,304)	(15,353,574,034)
Jumlah	381,777,588,489	2,739,820,717	240,653,599	-	29,125,107,434	413,883,170,239
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	-	-	-	145,768,631	145,768,631
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(50,211,802)	(50,211,802)
Jumlah	-	-	-	-	95,556,829	95,556,829
KI KUK	14,499,518,848	1,369,666,723	162,781,072	-	1,872,344,195	17,904,310,838
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(130,514,389)	(118,612,496)	(29,302,451)	-	(367,308,134)	(645,737,470)
Jumlah	14,369,004,459	1,251,054,227	133,478,621	-	1,505,036,061	17,258,573,368
KI Mikro	43,527,761	-	-	-	-	43,527,761
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	43,527,761	-	-	-	-	43,527,761
KK Biasa	8,908,012,716,125	157,249,801,602	21,252,725,731	114,976,848,943	118,415,629,055	9,319,907,721,456
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,309,154,271)	(8,608,627,541)	(2,762,517,079)	(16,805,004,777)	(21,638,961,316)	(53,124,264,984)
Jumlah	8,904,703,561,854	148,641,174,061	18,490,208,652	98,171,844,166	96,776,667,739	9,266,783,456,472
KK KPR Bank Sulut	-	-	-	-	234,077,510	234,077,510
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(182,437,519)	(182,437,519)
Jumlah	-	-	-	-	51,639,991	51,639,991
KK Lainnya	436,332,212,333	1,755,749,466	-	371,321,936	12,345,252,727	450,804,536,462
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,143,470,311)	(496,781,885)	-	(159,562,244)	(4,435,263,092)	(6,235,077,532)
Jumlah	435,188,742,022	1,258,967,581	-	211,759,692	7,909,989,635	444,569,458,930
KMK Biasa	6,525,730,549	-	-	-	17,834,258,940	24,359,989,489
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,151,234)	-	-	-	(2,974,352,022)	(3,023,503,256)
Jumlah	6,476,579,315	-	-	-	14,859,906,918	21,336,486,233
KMK KUK	9,841,111,573	364,947,721	241,281,679	105,635,109	1,604,940,770	12,157,916,852
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36,167,127)	(48,187,601)	(52,781,977)	(21,817,613)	(336,088,637)	(495,042,955)
Jumlah	9,804,944,446	316,760,120	188,499,702	83,817,496	1,268,852,133	11,662,873,897
KMK Mikro	94,111,061	6,249,994	-	12,464,652	29,305,551	142,131,258
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,176,236)	(1,258,602)	-	(670,951)	(6,112,039)	(13,217,828)
Jumlah	88,934,825	4,991,392	-	11,793,701	23,193,512	128,913,430

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Maret 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pinjaman Rekening Koran	22,126,019,195	-	-	-	34,024,153,059	56,150,172,254
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(128,151,239)	-	-	-	(17,258,447,708)	(17,386,598,947)
Jumlah	21,997,867,956	-	-	-	16,765,705,351	38,763,573,307
KMK Rekening Koran Kontrakt	749,724,289	453,410,147	-	-	163,294,763,370	164,497,897,806
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,059,434)	(175,312,032)	-	-	(93,126,740,477)	(93,317,111,943)
Jumlah	734,664,855	278,098,115	-	-	70,168,022,893	71,180,785,863
KMK Agunan Tunai	7,710,126,667	26,388,887	-	-	-	7,736,515,554
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	7,710,126,667	26,388,887	-	-	-	7,736,515,554
KUR Mikro Investasi	39,634,539,369	3,053,826,896	162,437,359	535,674,504	2,012,311,508	45,398,789,636
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(844,868,434)	(927,987,015)	(68,640,474)	(234,719,011)	(1,022,542,297)	(3,098,757,231)
Jumlah	38,789,670,935	2,125,839,881	93,796,885	300,955,493	989,769,211	42,300,032,405
KUR Mikro Modal Kerja	52,771,712,908	2,940,464,157	337,920,392	597,293,435	1,437,340,160	58,084,731,052
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,490,095,381)	(1,153,094,030)	(167,042,343)	(247,365,949)	(727,541,486)	(3,785,139,189)
Jumlah	51,281,617,527	1,787,370,127	170,878,049	349,927,486	709,798,674	54,299,591,863
KUR Kecil Investasi	69,941,118,131	6,894,395,026	268,966,082	393,099,035	2,056,896,807	79,554,475,081
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(732,485,927)	(1,755,773,585)	(129,400,396)	(160,719,461)	(1,036,315,633)	(3,814,695,002)
Jumlah	69,208,632,204	5,138,621,441	139,565,686	232,379,574	1,020,581,174	75,739,780,079
KUR Kecil Modal Kerja	53,937,443,443	2,447,157,560	-	1,048,629,771	1,033,526,973	58,466,757,747
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(964,741,815)	(843,796,152)	-	(461,516,946)	(656,721,119)	(2,926,776,032)
Jumlah	52,972,701,628	1,603,361,408	-	587,112,825	376,805,854	55,539,981,715
KK Cash Collateral	3,075,850,276	-	-	-	-	3,075,850,276
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3,075,850,276	-	-	-	-	3,075,850,276
KK Pensiunan PNS	1,338,249,663,308	8,759,356,306	2,583,020,207	5,939,606,996	22,561,967,393	1,378,093,614,210
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(520,954,838)	(397,032,351)	(294,919,414)	(708,656,728)	(2,493,748,369)	(4,415,311,700)
Jumlah	1,337,728,708,470	8,362,323,955	2,288,100,793	5,230,950,268	20,068,219,024	1,373,678,302,510
Kredit Konsumtif Umum	59,863,833,351	1,192,850,034	336,081,744	407,151,652	3,868,428,929	65,668,345,710
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(471,234,655)	(150,960,739)	(152,941,113)	(176,460,345)	(1,116,911,901)	(2,068,508,753)
Jumlah	59,392,598,696	1,041,889,295	183,140,631	230,691,307	2,751,517,028	63,599,836,957

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Maret 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KK Pejabat Publik	285,728,977,526	9,929,740,674	3,091,209,538	7,177,107,593	6,165,581,363	312,092,616,694
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(464,812,862)	(172,746,605)	(381,220,800)	(1,146,375,569)	(967,344,199)	(3,132,500,035)
Jumlah	285,264,164,664	9,756,994,069	2,709,988,738	6,030,732,024	5,198,237,164	308,960,116,659
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2,202,787,569	2,202,787,569
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(503,374,082)	(503,374,082)
Jumlah	-	-	-	-	1,699,413,487	1,699,413,487
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	49,248,816	49,248,816
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(8,488,448)	(8,488,448)
Jumlah	-	-	-	-	40,760,368	40,760,368
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	957,308,566	957,308,566
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(238,700,340)	(238,700,340)
Jumlah	-	-	-	-	718,608,226	718,608,226
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,359,256	8,359,256
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(451,701)	(451,701)
Jumlah	-	-	-	-	7,907,555	7,907,555
KSU Perseorangan Umum	630,510,128	178,393,686	-	-	22,966,968	831,870,782
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(112,874,659)	(31,710,770)	-	-	(3,938,544)	(148,523,973)
Jumlah	517,635,469	146,682,916	-	-	19,028,424	683,346,809
KPNS Pra Purnabakti	2,132,234,167,624	48,575,599,127	7,161,633,433	27,164,432,859	34,917,237,210	2,250,053,070,253
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(986,171,608)	(1,484,086,532)	(475,992,516)	(2,068,361,946)	(4,048,910,571)	(9,063,523,173)
Jumlah	2,131,247,996,016	47,091,512,595	6,685,640,917	25,096,070,913	30,868,326,639	2,240,989,547,080
KPNS Pra THT	17,703,633,333	370,437,888	75,000,000	126,042,552	244,681,872	18,519,795,645
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,419,497)	(6,181,459)	(8,248,663)	(13,365,236)	(26,223,310)	(61,438,165)
Jumlah	17,696,213,836	364,256,429	66,751,337	112,677,316	218,458,562	18,458,357,480
KSU Untuk Tokoh Lembaga	90,258,061,732	345,875,488	69,939,174	70,789,924	122,202,331	90,866,868,649
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,211,527)	(2,794,124)	(1,725,587)	(6,194,783)	(10,268,358)	(28,194,379)
Jumlah	90,250,850,205	343,081,364	68,213,587	64,595,141	111,933,973	90,838,674,270
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33,913,596	33,913,596
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(2,026,562)	(2,026,562)
Jumlah	-	-	-	-	31,887,034	31,887,034

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Maret 2026 (Unaudited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
KI Agunan Tunai	2,884,558,239	-	17,890,380	-	-	2,902,448,619
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2,884,558,239	-	17,890,380	-	-	2,902,448,619
KI Kredit Mitra Pegawai	187,065,164,984	2,724,741,423	375,139,202	1,281,030,149	2,787,746,338	194,233,822,096
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(47,607,940)	(35,713,542)	(7,194,165)	(54,293,248)	(126,840,230)	(271,649,125)
Jumlah	187,017,557,044	2,689,027,881	367,945,037	1,226,736,901	2,660,906,108	193,962,172,971
KPR Sejahtera FLPP	19,511,173,279	351,523,636	117,119,848	348,193,778	105,454,514	20,433,465,055
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,940,543)	(8,305,904)	(13,521,851)	(44,046,673)	(14,874,748)	(89,689,719)
Jumlah	19,502,232,736	343,217,732	103,597,997	304,147,105	90,579,766	20,343,775,336
KMK Kredit Mitra Pegawai	112,398,723,463	1,152,647,194	205,408,166	266,939,889	2,962,916,187	116,986,634,899
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(38,522,048)	(70,860,038)	(18,470,938)	(25,985,985)	(257,758,974)	(411,597,983)
Jumlah	112,360,201,415	1,081,787,156	186,937,228	240,953,904	2,705,157,213	116,575,036,916
KI Lembaga Agama	7,565,568,815	253,076,479	-	-	-	7,818,645,294
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(40,000,745)	(28,918,230)	-	-	-	(68,918,975)
Jumlah	7,525,568,070	224,158,249	-	-	-	7,749,726,319
KSU THL	-	-	-	-	58,506,018	58,506,018
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(7,520,980)	(7,520,980)
Jumlah	-	-	-	-	50,985,038	50,985,038
KPBS Pra Purnabakti	30,129,743,397	-	-	-	362,735,922	30,492,479,319
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13,005,704)	-	-	-	(40,633,715)	(53,639,419)
Jumlah	30,116,737,693	-	-	-	322,102,207	30,438,839,900
KUR Super Mikro Investasi	192,265,211	19,081,364	-	7,573,423	17,016,711	235,936,709
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,301,665)	(1,718,049)	-	(858,496)	(1,957,002)	(5,835,212)
Jumlah	190,963,546	17,363,315	-	6,714,927	15,059,709	230,101,497
KUR Super Mikro Modal K	849,226,408	47,708,238	8,354,072	10,022,121	41,020,166	956,331,005
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19,723,593)	(10,053,619)	(1,664,969)	(2,349,916)	(9,806,427)	(43,598,524)
Jumlah	829,502,815	37,654,619	6,689,103	7,672,205	31,213,739	912,732,481

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Maret 2026 (Unaudited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
KK PPPK	1,294,116,273,452	8,096,945,400	682,307,522	2,678,517,460	1,442,884,157	1,307,016,927,991
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(534,601,742)	(329,972,349)	(74,923,807)	(311,179,231)	(162,037,791)	(1,412,714,920)
Jumlah	1,293,581,671,710	7,766,973,051	607,383,715	2,367,338,229	1,280,846,366	1,305,604,213,071
KPNS PP VERTIKAL	227,138,276	-	-	-	-	227,138,276
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(96,705)	-	-	-	-	(96,705)
Jumlah	227,041,571	-	-	-	-	227,041,571
KMK - Linkage Angsuran	28,015,403,374	-	-	-	-	28,015,403,374
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(152,134,111)	-	-	-	-	(152,134,111)
Jumlah	27,863,269,263	-	-	-	-	27,863,269,263
KMK Properti	1,747,000,000	-	-	-	-	1,747,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,080,916)	-	-	-	-	(9,080,916)
Jumlah	1,737,919,084	-	-	-	-	1,737,919,084
Kredit Holyland & Umroh	334,502,363	-	-	-	-	334,502,363
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(141,354)	-	-	-	-	(141,354)
Jumlah	334,361,009	-	-	-	-	334,361,009
KPR MLT	3,000,726,488	-	-	-	-	3,000,726,488
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,336,536)	-	-	-	-	(1,336,536)
Jumlah	2,999,389,952	-	-	-	-	2,999,389,952
PRP MLT	2,333,314,810	-	-	-	-	2,333,314,810
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,040,025)	-	-	-	-	(1,040,025)
Jumlah	2,332,274,785	-	-	-	-	2,332,274,785
PUMP MLT	646,562,263	-	-	-	-	646,562,263
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(288,025)	-	-	-	-	(288,025)
Jumlah	646,274,238	-	-	-	-	646,274,238
KMK Standby Loan Kontraktor	1,475,000,000	-	-	-	-	1,475,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(262,062,509)	-	-	-	-	(262,062,509)
Jumlah	1,212,937,491	-	-	-	-	1,212,937,491

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Maret 2026 (Unaudited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
KPP Demand Kecil	340,000,000	-	-	-	-	340,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,881,159)	-	-	-	-	(1,881,159)
Jumlah	338,118,841	-	-	-	-	338,118,841
Jumlah Kredit Diberikan	15,625,767,434,433	262,150,645,678	37,765,788,493	163,518,375,781	477,332,313,876	16,566,534,558,261
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13,744,672,356)	(17,711,275,095)	(5,016,427,836)	(22,649,505,108)	(166,794,532,837)	(225,916,413,232)
Diberikan - Bersih	15,612,022,762,077	244,439,370,583	32,749,360,657	140,868,870,673	310,537,781,039	16,340,618,145,029

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit

	31 Desember 2025 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Biasa	351,687,866,244	8,596,012,446	-	666,908,295	42,108,730,382	403,059,517,367
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,473,805,976)	(668,423,130)	-	(455,282,497)	(12,415,035,626)	(18,012,547,229)
Jumlah	347,214,060,268	7,927,589,316	-	211,625,798	29,693,694,756	385,046,970,138
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	-	-	-	145,768,631	145,768,631
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(57,230,039)	(57,230,039)
Jumlah	-	-	-	-	88,538,592	88,538,592
KI KUK	15,494,999,994	297,439,878	179,541,072	-	1,883,386,281	17,855,367,225
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(219,676,786)	(34,900,942)	(41,642,108)	-	(461,242,842)	(757,462,678)
Jumlah	15,275,323,208	262,538,936	137,898,964	-	1,422,143,439	17,097,904,547
KI Mikro	6,944,430	-	-	-	-	6,944,430
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(426,323)	-	-	-	-	(426,323)
Jumlah	6,518,107	-	-	-	-	6,518,107
KK Biasa	8,790,700,444,731	499,826,953,149	13,073,908,592	13,766,586,536	99,340,204,642	9,416,708,097,651
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,376,318,689)	(7,474,561,538)	(456,643,515)	(631,943,469)	(19,054,135,906)	(31,993,603,117)
Jumlah	8,786,324,126,042	492,352,391,611	12,617,265,077	13,134,643,067	80,286,068,736	9,384,714,494,534
KK KPR Bank Solut	-	-	-	-	234,077,510	234,077,510
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(191,626,001)	(191,626,001)
Jumlah	-	-	-	-	42,451,509	42,451,509
KK Lainnya	448,181,995,716	371,338,341	556,590,396	2,092,364,287	10,025,084,254	461,227,372,994
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(819,432,616)	(176,317,885)	(240,109,562)	(885,394,037)	(3,909,601,388)	(6,030,855,488)
Jumlah	447,362,563,100	195,020,456	316,480,834	1,206,970,250	6,115,482,866	455,196,517,506
KMK Biasa	6,837,710,143	-	-	-	17,834,998,940	24,672,709,083
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,657,604,642)	-	-	-	(2,993,582,693)	(4,651,187,335)
Jumlah	5,180,105,501	-	-	-	14,841,416,247	20,021,521,748
KMK KUK	9,033,515,600	711,126,928	-	474,978,078	1,157,381,905	11,377,002,511
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(133,522,677)	(107,156,964)	-	(142,735,753)	(363,187,182)	(746,602,576)
Jumlah	8,899,992,923	603,969,964	-	332,242,325	794,194,723	10,630,399,935
KMK Mikro	123,944,402	10,416,662	17,875,793	-	29,305,551	181,542,408
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(382,145)	(3,098,373)	(4,130,611)	-	(9,397,077)	(17,008,206)
Jumlah	123,562,257	7,318,289	13,745,182	-	19,908,474	164,534,202

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2025 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KMK Rekening Koran Biasa	21,194,618,671	-	-	-	33,808,826,002	55,003,444,673
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(499,348,381)	-	-	-	(21,501,407,912)	(22,000,756,293)
Jumlah	20,695,270,290	-	-	-	12,307,418,090	33,002,688,380
KMK Rekening Koran Kontrakt	6,565,635,714	-	-	-	163,814,841,468	170,380,477,182
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,044,314,068)	-	-	-	(100,198,204,237)	(101,242,518,305)
Jumlah	5,521,321,646	-	-	-	63,616,637,231	69,137,958,877
KMK Agunan Deposito	38,816,404,552	-	-	-	-	38,816,404,552
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	38,816,404,552	-	-	-	-	38,816,404,552
KUR Mikro Investasi	44,294,303,224	2,582,071,489	245,182,887	574,607,927	1,709,186,486	49,405,352,013
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(683,794,154)	(772,538,908)	(107,012,808)	(247,292,801)	(884,271,637)	(2,694,910,308)
Jumlah	43,610,509,070	1,809,532,581	138,170,079	327,315,126	824,914,849	46,710,441,705
KUR Mikro Modal Kerja	57,527,929,207	2,339,388,414	330,189,119	605,206,258	1,124,012,656	61,926,725,652
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,438,624,895)	(970,871,771)	(171,687,291)	(299,148,831)	(669,678,885)	(3,550,011,673)
Jumlah	56,089,304,312	1,368,516,643	158,501,828	306,057,427	454,333,771	58,376,713,979
KUR Kecil Investasi	73,297,387,185	4,604,291,040	561,146,123	491,661,487	1,379,421,152	80,333,906,986
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(444,965,331)	(531,951,427)	(179,516,495)	(319,593,236)	(813,381,064)	(2,289,407,553)
Jumlah	72,852,421,854	4,072,339,613	381,629,628	172,068,251	566,040,088	78,044,499,433
KUR Kecil Modal Kerja	52,395,006,788	2,159,334,971	392,365,112	464,212,233	866,076,284	56,276,995,388
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(973,456,595)	(303,536,816)	(134,153,025)	(162,882,313)	(294,565,627)	(1,868,594,376)
Jumlah	51,421,550,193	1,855,798,155	258,212,087	301,329,920	571,510,657	54,408,401,012
KK Cash Collateral	2,586,133,318	-	-	-	-	2,586,133,318
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2,586,133,318	-	-	-	-	2,586,133,318
KK Pensiunan PNS	1,355,043,815,325	21,068,644,007	3,644,197,016	4,932,169,943	17,540,449,942	1,402,229,276,233
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752,539,640)	(997,310,736)	(691,967,708)	(921,996,821)	(3,277,457,285)	(6,641,272,190)
Jumlah	1,354,291,275,685	20,071,333,271	2,952,229,308	4,010,173,122	14,262,992,657	1,395,588,004,043
Kredit Konsumtif Umum	58,584,887,738	1,133,463,287	202,386,986	768,346,739	3,417,052,896	64,106,137,645
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(371,950,192)	(137,108,480)	(81,914,578)	(119,588,143)	(1,108,489,822)	(1,819,051,215)
Jumlah	58,212,937,546	996,354,807	120,472,408	648,758,596	2,308,563,074	62,287,086,430

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2025 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KK Pejabat Publik	300,631,434,269	22,702,694,837	802,045,023	844,054,734	4,519,481,606	329,499,710,469
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(875,162,261)	(953,115,128)	(152,140,841)	(221,611,198)	(1,102,267,810)	(3,304,297,238)
Jumlah	299,756,272,008	21,749,579,709	649,904,182	622,443,536	3,417,213,796	326,195,413,231
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2,205,300,501	2,205,300,501
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(770,219,533)	(770,219,533)
Jumlah	-	-	-	-	1,435,080,968	1,435,080,968
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	50,368,482	50,368,482
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(22,623,336)	(22,623,336)
Jumlah	-	-	-	-	27,745,146	27,745,146
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	958,771,232	958,771,232
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(320,707,272)	(320,707,272)
Jumlah	-	-	-	-	638,063,960	638,063,960
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,359,256	8,359,256
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,674,202)	(1,674,202)
Jumlah	-	-	-	-	6,685,054	6,685,054
KSU Perseorangan Umum	627,403,910	204,287,876	-	-	22,966,968	854,658,754
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(64,830,104)	(20,948,725)	-	-	(2,272,079)	(88,050,908)
Jumlah	562,573,806	183,339,151	-	-	20,694,889	766,607,846
KPNS Pra Purnabakti	2,118,933,686,553	91,825,364,276	4,610,213,802	5,240,195,981	29,088,059,472	2,249,697,520,084
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,278,060,494)	(2,323,953,774)	(217,023,777)	(307,006,572)	(4,442,398,696)	(9,568,443,313)
Jumlah	2,116,655,626,059	89,501,410,502	4,393,190,025	4,933,189,409	24,645,660,776	2,240,129,076,771
KPNS Pra THT	15,969,800,000	722,716,463	183,038,345	86,762,545	77,972,957	17,040,290,309
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,932,711)	(8,038,547)	(8,650,172)	(5,909,204)	(14,845,219)	(46,375,853)
Jumlah	15,960,867,289	714,677,916	174,388,173	80,853,341	63,127,738	16,993,914,456
KSU Untuk Tokoh Lembaga	82,553,270,776	678,252,328	-	-	135,634,895	83,367,157,999
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(81,925,538)	(11,074,103)	-	-	(29,370,855)	(122,370,496)
Jumlah	82,471,345,238	667,178,225	-	-	106,264,040	83,244,787,503
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33,913,596	33,913,596
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,859,027)	(1,859,027)
Jumlah	-	-	-	-	32,054,569	32,054,569

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2025 (Audited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
KI Agunan Tunai	3,564,076,855	18,373,880	-	-	-	3,582,450,735
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3,564,076,855	18,373,880	-	-	-	3,582,450,735
KI Kredit Mitra Pegawai	185,125,904,434	3,715,377,172	-	568,204,481	2,471,645,939	191,881,132,026
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(120,909,943)	(17,088,205)	-	(11,586,220)	(83,241,894)	(232,826,262)
Jumlah	185,004,994,491	3,698,288,967	-	556,618,261	2,388,404,045	191,648,305,764
KPR Sejahtera FLPP	20,021,508,696	792,031,498	-	105,454,514	-	20,918,994,708
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12,252,205)	(18,709,379)	-	(5,239,268)	-	(36,200,852)
Jumlah	20,009,256,491	773,322,119	-	100,215,246	-	20,882,793,856
KMK Kredit Mitra Pegawai	112,644,481,470	1,467,590,567	-	224,998,058	2,740,037,120	117,077,107,215
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72,296,949)	(22,419,551)	-	(14,461,055)	(382,238,399)	(491,415,954)
Jumlah	112,572,184,521	1,445,171,016	-	210,537,003	2,357,798,721	116,585,691,261
KI Lembaga Agama	8,270,181,997	52,191,168	-	-	-	8,322,373,165
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(258,052,676)	(20,701,531)	-	-	-	(278,754,207)
Jumlah	8,012,129,321	31,489,637	-	-	-	8,043,618,958
KSU THL	-	-	-	-	59,832,385	59,832,385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(10,853,142)	(10,853,142)
Jumlah	-	-	-	-	48,979,243	48,979,243
KPBS Pra Purnabakti	30,493,836,479	-	-	-	437,374,785	30,931,211,264
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,579,260)	-	-	-	(39,620,958)	(57,200,218)
Jumlah	30,476,257,219	-	-	-	397,753,827	30,874,011,046
KUR Super Mikro Investasi	236,491,583	7,169,246	804,177	6,733,020	11,548,791	262,746,817
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,988,150)	(782,018)	(151,301)	(1,615,888)	(3,655,012)	(9,192,369)
Jumlah	233,503,433	6,387,228	652,876	5,117,132	7,893,779	253,554,448
KUR Super Mikro Modal K	901,500,234	43,856,000	1,214,535	13,247,947	27,772,219	987,590,935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27,078,354)	(12,244,536)	(815,145)	(7,004,373)	(18,756,679)	(65,899,087)
Jumlah	874,421,880	31,611,464	399,390	6,243,574	9,015,540	921,691,848

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2025 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KK PPPK						
Cadangan Kerugian	1,327,954,888,135	20,585,091,051	481,246,694	371,979,911	924,356,446	1,350,317,562,237
Penurunan Nilai	(732,615,090)	(330,242,108)	(27,910,164)	(24,808,055)	(140,817,986)	(1,256,393,403)
Jumlah	1,327,222,273,045	20,254,848,943	453,336,530	347,171,856	783,538,460	1,349,061,168,834
KPNS PP VERTIKAL						
Cadangan Kerugian	228,977,436	-	-	-	-	228,977,436
Penurunan Nilai	(130,192)	-	-	-	-	(130,192)
Jumlah	228,847,244	-	-	-	-	228,847,244
KMK - Linkage Angsuran						
Cadangan Kerugian	31,893,164,986	-	-	-	-	31,893,164,986
Penurunan Nilai	(1,021,476,532)	-	-	-	-	(1,021,476,532)
Jumlah	30,871,688,454	-	-	-	-	30,871,688,454
KMK Properti						
Cadangan Kerugian	1,727,000,000	-	-	-	-	1,727,000,000
Penurunan Nilai	(52,759,690)	-	-	-	-	(52,759,690)
Jumlah	1,674,240,310	-	-	-	-	1,674,240,310
Kredit Holyland & Umroh						
Cadangan Kerugian	363,908,227	-	-	-	-	363,908,227
Penurunan Nilai	(205,380)	-	-	-	-	(205,380)
Jumlah	363,702,847	-	-	-	-	363,702,847
KPR MLT						
Cadangan Kerugian	2,893,694,361	-	-	-	-	2,893,694,361
Penurunan Nilai	(1,721,031)	-	-	-	-	(1,721,031)
Jumlah	2,891,973,330	-	-	-	-	2,891,973,330
PRP MLT						
Cadangan Kerugian	2,374,378,731	-	-	-	-	2,374,378,731
Penurunan Nilai	(1,413,349)	-	-	-	-	(1,413,349)
Jumlah	2,372,965,382	-	-	-	-	2,372,965,382
PUMP MLT						
Cadangan Kerugian	654,013,580	-	-	-	-	654,013,580
Penurunan Nilai	(389,083)	-	-	-	-	(389,083)
Jumlah	653,624,497	-	-	-	-	653,624,497
KMK Standby Loan Kontra						
Cadangan Kerugian	2,100,000,000	-	-	-	-	2,100,000,000
Penurunan Nilai	(464,772,814)	-	-	-	-	(464,772,814)
Jumlah	1,635,227,186	-	-	-	-	1,635,227,186
Jumlah Kredit Diberikan	15,582,537,145,693	686,515,476,975	25,281,945,672	32,298,672,975	440,192,201,630	16,766,825,442,944
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23,985,714,916)	(15,917,094,575)	(2,515,469,101)	(4,785,099,734)	(175,589,917,322)	(222,793,295,648)
Diberikan - Bersih	15,558,551,430,777	670,598,382,400	22,766,476,571	27,513,573,241	264,602,284,308	16,544,032,147,296

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
d. Menurut Jangka Waktu		
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	478,792,906,674	501,631,802,923
1 tahun hingga 2 tahun	563,936,248,796	476,602,927,080
2 tahun hingga 5 tahun	2,957,699,542,116	3,133,921,773,279
Lebih dari 5 tahun	12,566,105,860,676	12,654,668,939,663
Jumlah	16,566,534,558,261	16,766,825,442,944
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(225,916,413,232)</i>	<i>(222,793,295,648)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16,340,618,145,029	16,544,032,147,296
Berdasarkan Perjanjian		
Kurang dari 1 tahun	244,347,798,294	282,360,553,319
1 tahun hingga 2 tahun	116,548,908,808	128,953,846,299
2 tahun hingga 5 tahun	2,372,107,438,698	2,445,568,094,226
Lebih dari 5 tahun	13,833,530,412,462	13,909,942,949,100
Jumlah	16,566,534,558,261	16,766,825,442,944
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(225,916,413,232)</i>	<i>(222,793,295,648)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16,340,618,145,029	16,544,032,147,296

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 22/1/Dsta/Srt/B Tanggal 03 Januari 2020 Perihal Penyesuaian Tata Cara Pengisian Laporan Bulanan Bank Umum dan Integrasi Pelaporan BI-Anatsena terkait implementasi PSAK No. 109 dan PSAK No. 116, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S17/PB.11/2020 Tanggal 14 Februari 2020 Hal Perlakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Dalam Perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", maka:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Tata Cara Pengisian sesuai PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
Secara Individual	Diisi dengan CKPN atas aset kurang baik (<i>stage 2</i>) dan CKPN atas aset tidak baik (<i>stage 3</i>) sesuai kriteria PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"
Secara Kolektif	Diisi dengan CKPN atas aset baik (<i>stage 1</i>) dan sesuai kriteria PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

Kolektibilitas	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Bucket	Rating 1, Rating 2	Rating 3, Rating 4	Rating 5	Rating 6, Rating 7	Rating 8
DPD	Rating 1: 0 Hari Rating 2: 1 - 30 Hari;	Rating 3: 31 - 60 Hari; Rating 4: 61 - 90 Hari	Rating 5: 91 - 120 Hari	Rating 6: 121 - 150 Hari; Rating 7: 151 - 180 Hari	Rating 8: > 180 Hari
Staging	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>		
CKPN LBU	Kolektif	Individual			

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik, atau menjual atau jaminan jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

Perhitungan rasio kredit *non performing* terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah :

NPL - Gross		
Jumlah	678,616,478,150	497,772,820,277
Persentase	4.10%	2.97%
NPL - Netto		
Jumlah	484,156,012,369	314,882,334,120
Persentase	2.92%	1.88%

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 3/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio untuk kredit non - performing adalah setinggi-tingginya 5 % dari jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.

Bank telah membentuk tim dari Department *Special Asset Management* (SAM) menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

12. PENYERTAAN

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Penyertaan saham pada :		
PT. BPR Prisma Dana	1,186,000,000	1,186,000,000
Harga perolehan	1,186,000,000	1,186,000,000
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	(6,807,640)	(6,807,640)
Jumlah Penyertaan - Bersih	1,179,192,360	1,179,192,360

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Prisma Dana No. 07 Tanggal 29 April 2025, yang dibuat oleh Notaris Yenni Kaunang, SH., M.Kn., komposisi pemegang saham PT. BPR Prisma Dana adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Tn. Jopie Henrikus Lumintang	14,362	81.95%	28,724,000,000
Ny. Dorothea Samola	869	4.96%	1,738,000,000
Ny. Astrid Marcella Lumintang	606	3.46%	1,212,000,000
Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang	606	3.46%	1,212,000,000
PT. BPD Sulawesi Utara Gorontalo	593	3.38%	1,186,000,000
Koperasi Konsumen Prisma Sulawesi Utara	198	1.13%	396,000,000
Koperasi Konsumen Kami Uman Sejahtera	57	0.33%	114,000,000
Koperasi Produsen Ayamem Esa Kombi	57	0.33%	114,000,000
Tn. Johanis Untu	52	0.30%	104,000,000
Tn. Drs. Hezky Zakaria Montong	52	0.30%	104,000,000
Tn. Drs. Patrice Just Suwu	29	0.17%	58,000,000
Tn. Drs. Bastyan Togas	23	0.13%	46,000,000
Tn. Hj. Rendra Ardi Sako	22	0.13%	44,000,000
Jumlah	17,526	100%	35,052,000,000

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank SulutGo tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,38%. PT Bank SulutGo menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut. Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

(Disajikan Dalam Rupiah)

13. **ASET TETAP, INVENTARIS, DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN**

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2026 (Unaudited)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Hak atas tanah	185,881,776,298	-	-	-	-	185,881,776,298
Bangunan	420,221,195,035	-	-	-	-	420,221,195,035
Kendaraan	3,065,171,688	-	-	-	-	3,065,171,688
Mesin kantor	50,064,658,698	-	-	-	-	50,064,658,698
Perabot kantor	25,063,678,372	-	3,800,000	-	7,600,000	25,067,478,372
Inventaris lainnya	54,503,137,348	-	30,074,000	-	188,277,520	54,661,340,868
Hardware komputer	81,102,856,055	-	-	-	15,096,000	81,117,952,055
Aset dalam penyelesaian	2,035,796,600	384,022,520	-	-	(210,973,520)	2,208,845,600
Jumlah	821,938,270,094	384,022,520	33,874,000	-	-	822,288,418,614
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(26,127,544,608)	5,252,764,950	-	-	-	(31,380,309,558)
Kendaraan	(2,952,376,846)	20,410,046	-	-	-	(2,972,786,892)
Mesin kantor	(48,345,372,446)	234,672,996	-	-	-	(48,580,045,442)
Perabot kantor	(20,788,943,754)	475,343,667	(3,800,000)	-	-	(21,268,087,421)
Inventaris lainnya	(46,991,147,895)	902,099,702	(30,074,000)	-	-	(47,923,321,597)
Hardware komputer	(75,325,118,715)	915,266,898	-	-	-	(76,240,385,613)
Jumlah	(220,530,504,264)	7,800,558,259	(33,874,000)	-	-	(228,364,936,523)
Nilai buku	1,042,468,774,358					593,923,482,091

	31 Desember 2025 (Audited)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Hak atas tanah	185,881,776,298	-	-	-	-	185,881,776,298
Bangunan	97,209,579,303	-	-	-	323,011,615,732	420,221,195,035
Kendaraan	3,039,921,688	-	-	-	25,250,000	3,065,171,688
Mesin kantor	49,255,085,698	340,838,797	236,488,797	-	705,223,000	50,064,658,698
Perabot kantor/ rumah dina	25,308,453,849	180,510,756	1,036,796,599	-	611,510,366	25,063,678,372
Inventaris lainnya	53,613,732,713	246,087,427	1,659,374,146	-	2,302,691,354	54,503,137,348
Hardware komputer	79,633,098,825	212,792,401	1,489,748,411	-	2,746,713,240	81,102,856,055
Aset dalam penyelesaian	250,357,812,227	81,080,988,065	-	-	(329,403,003,692)	2,035,796,600
Jumlah	744,299,460,601	82,061,217,446	4,422,407,953	-	-	821,938,270,094
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(12,061,018,189)	14,066,526,419	-	-	-	(26,127,544,608)
Kendaraan	(2,813,683,908)	138,692,938	-	-	-	(2,952,376,846)
Mesin kantor	(47,382,513,918)	897,067,965	236,488,797	-	(302,279,360)	(48,345,372,446)
Perabot kantor/ rumah dina	(18,674,051,880)	3,151,688,473	1,036,796,599	-	-	(20,788,943,754)
Inventaris lainnya	(44,168,551,031)	4,784,250,370	1,659,374,146	-	302,279,360	(46,991,147,895)
Hardware komputer	(72,206,513,704)	4,608,353,422	1,489,748,411	-	-	(75,325,118,715)
Jumlah	(197,306,332,630)	27,646,579,587	4,422,407,953	-	-	(220,530,504,264)
Nilai buku	546,993,127,971					601,407,765,830

(Disajikan Dalam Rupiah)

13. ASET TETAP, INVENTARIS, DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN (Lanjutan)

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada tanggal 21 Desember 2021 dari hasil penilaian perusahaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan yang berada di Kantor Cabang Kotamobagu, sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan, sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 21 Desember 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 28.528.302.151,-.

Sesuai dengan SK Direksi PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 tentang panitia penghapusan dan pelelangan inventaris PT Bank Sulut tahun 2012 memutuskan:

1. Membentuk panitia penghapusan dan pelelangan inventaris milik PT Bank Sulut dengan susunan dan personalia sebagaimana disebut dalam lampiran.
2. Tugas panitia adalah meneliti administrasi daftar inventaris dan pembukuannya, membuat berita acara atas jurnal pembukuan inventaris yang dihapus buku, lelang dan dimusnahkan, memeriksa dan menilai kembali aset, melakukan penyetoran atas hasil lelang ke rekening PT Bank Sulut, menyampaikan laporan hasil penghapusbukuan dan hasil pelelangan kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia penghapusan dan pelelangan bertanggung jawab kepada Direksi.
4. Tempat pelaksanaan lelang akan dilaksanakan di kantor dimana inventaris tersebut berada.
5. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan Direksi ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan biaya PT Bank Sulut.
6. Keputusan direksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
5. Bank melakukan revaluasi aset tetap.
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijamin oleh Bank.
8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang dijamin oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

14. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Software/Peranti Lunak	7,149,011,195	-	-	7,149,011,195
Akumulasi Depresiasi	(4,502,591,435)	330,802,527	-	(4,833,393,962)
Nilai Buku	<u>2,646,419,760</u>	<u>330,802,527</u>	<u>-</u>	<u>2,315,617,233</u>
	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Software/Peranti Lunak	5,260,145,195	1,888,866,000	-	7,149,011,195
Akumulasi Depresiasi	(3,136,915,811)	1,365,675,624	-	(4,502,591,435)
Nilai Buku	<u>2,123,229,384</u>	<u>3,254,541,624</u>	<u>-</u>	<u>2,646,419,760</u>

(Disajikan Dalam Rupiah)

15. ASET PAJAK TANGGUHAN

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Saldo Aset Pajak Tangguhan	43,788,382,000	37,645,772,120

16. ASET LAIN-LAIN

a. Aset Sewa Guna Usaha:

	31 Maret 2026 (Unaudited)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	101,691,325,379	1,608,022,706	6,787,192,636	96,512,155,449
Akumulasi Depresiasi	(52,632,076,728)	8,443,670,003	(6,787,192,636)	(54,288,554,095)
Nilai Buku	49,059,248,651	10,051,692,709	-	42,223,601,354

	31 Desember 2025 (Audited)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	104,361,406,874	30,718,198,750	33,388,280,245	101,691,325,379
Akumulasi Depresiasi	(49,630,429,453)	36,389,927,520	(33,388,280,245)	(52,632,076,728)
Nilai Buku	54,730,977,421	67,108,126,270	-	49,059,248,651

b. Aset Lain-Lain:

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Bunga yang masih harus diterima :		
Bunga Kredit	93,379,613,201	100,210,093,775
Bunga Antar Bank	-	29,861,111
Bunga Surat Berharga	13,400,517,373	8,728,441,870
Bunga Atas Tagihan Surat Berharga Janji Dijual Kembali (ReverseRepo)	287,893,117	583,879,434
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Dibayar Dimuka & Biaya Lainnya Dibayar Dimuka	128,304,833,852	13,870,428,111
Uang Muka PPH Pasal 25	16,284,303,413	-
Lain-lain :		
Persediaan barang cetakan dan Persediaan Perlengkapan Kantor	5,027,933,911	5,178,724,953
Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank	-	-
Lain-lain	8,388,062,247	8,625,620,326
Aset terbengkalai	-	-
Kecurangan Internal Dalam Penyelesaian	17,954,078,079	17,954,078,079
CKPN Atas Kecurangan Internal	(17,954,078,079)	(17,954,078,079)
Jumlah Aset Lain-Lain	307,296,758,469	186,286,298,231

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Khusus Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan sampai dengan 31 Desember 2025, terdapat fraud yang telah terjadi di 5 (lima) Kantor Cabang yang berada di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo dengan nominal Rp. 17.797.938.079,-. Manajemen telah melakukan langkah pemblokiran rekening dan aset yang dimilikinya. sampai dengan laporan ini di terbitkan manajemen masih menunggu hasil penyidikan dari kepolisian hingga kasus ini naik ke persidangan, dimana hasil keputusan tersebut berkekuatan tetap.

(Disajikan Dalam Rupiah)

17. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Titipan lainnya	168,937,316,282	107,141,213,019
Bunga yang masih harus dibayar	38,043,964,847	41,983,559,634
Bonus dan kesejahteraan karyawan	45,709,712,503	49,748,675,448
Liabilitas dalam rangka capital lease	28,428,108,965	34,134,237,880
Setoran angsuran pinjaman	423,549,527	109,412,446
Lain-lain	6,115,472,722	6,374,921,693
Jumlah Liabilitas Segera	287,658,124,846	239,492,020,120

Titipan Lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik, dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank.

18. SIMPANAN NASABAH

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Giro	2,394,590,066,113	2,117,778,692,700
Tabungan	2,666,137,412,703	2,712,051,642,228
Deposito :		
- Deposito	11,781,411,239,763	13,376,987,974,919
- Deposito on call	-	-
Jumlah Simpanan Nasabah	16,842,138,718,578	18,206,818,309,848

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 2.25%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 6.00%	0% - 6.00%
Deposito :		
- Deposito	3.00% - 7.15%	3.00% - 7.25%
- Deposito on call	-	-

Rincian Deposito Berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
1 bulan	1,662,053,442,867	2,774,784,992,867
3 bulan	1,682,918,651,392	2,554,288,951,392
6 bulan	5,366,123,085,812	4,655,511,757,812
12 bulan	3,070,316,059,692	3,392,402,272,848
	11,781,411,239,763	13,376,987,974,919

(Disajikan Dalam Rupiah)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Giro	4,287,270,791	2,084,365,074
Tabungan	50,043,270,321	102,875,473,892
Deposito :		
- Deposito	32,250,000,000	47,500,000,000
- Deposito on Call	-	-
Interbank Call Money yang terdiri dari:	-	-
PT. Bank Jakarta, Tbk	-	25,000,000,000
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Tbk	-	50,000,000,000
PT. Bank Jawa Barat Banten	-	25,000,000,000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	86,580,541,112	252,459,838,966

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 2.25%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 3.50%	0% - 3.50%
Deposito berjangka		
- Deposito	3.00% - 4.5%	3.00% - 5.25%
- Deposito on Call	-	-
- Interbank Call Money	-	4.20% - 4.30%

20. KEWAJIBAN REPO

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Repo Kepada Bank Indonesia	-	-
Kewajiban Repo Kepada Bank Lain	-	149,493,600,000
Jumlah Kewajiban Repo	-	149,493,600,000

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri atas :		
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo	750,000,000,000	750,000,000,000
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(380,093,202)	(608,149,137)
Jumlah Surat Berharga Yang Diterbitkan	749,619,906,798	749,391,850,863

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 18 Maret 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham dengan suara bulat memutuskan untuk menyetujui penyesuaian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018 sebagaimana dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 17 tanggal 09-02-2018 (sembilan Februari dua ribu delapan belas), Diktum keempat menjadi: "Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabahnya dengan kategori lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia dan memberikan persetujuan pada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut".

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Dimana pada tahap I, Bank telah menerima dana Obligasi sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar) rupiah. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2026. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo adalah PT. Bank Mandiri.

(Disajikan Dalam Rupiah)

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP 712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Peningkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan peningkatan yang dilaksanakan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A(idn)' untuk Program Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo sejumlah maksimum IDR 1 triliun.

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A(idn)' untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 sejumlah maksimum IDR 750 miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.

Adapun maksud dan tujuan Emisi Obligasi Berkelanjutan I adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo dalam bidang pinjaman kredit;
2. Mobilisasi dana jangka panjang untuk ekspansi kredit serta perbaikan struktur pendanaan bank;
3. Mobilisasi dana yang bersumber dari pihak investor diluar daerah;
4. Meningkatkan performance dan image di pasar bahwa PT. Bank SulutGo turut aktif dalam kegiatan Pasar Modal;
5. Meningkatkan hubungan kerja bisnis yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam emisi tersebut;
6. Meningkatkan Profitabilitas bank.

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan Obligasi Berkelanjutan I dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagai berikut :

1. *Benefit & Cost Ratio* dari emisi Obligasi Berkelanjutan I, dimana *Ratio Simple Interest* sebesar 1,27% dan *Ratio Compound Interest* sebesar 1,83%. Dari masing-masing metode perhitungan pendapatan bunga (*Simple* dan *Compound Interest*) sehingga hal ini menyimpulkan bahwa emisi obligasi dapat memberikan profitabilitas bagi bank.
2. Mekanisme pembelian kembali (*buy back*) dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliamanatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
3. Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALIAMANAT, BEI dan KSEI.
4. Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
5. Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

Dana Obligasi tersebut akan digunakan untuk mengoptimalkan ekspansi kredit yang potensial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank namun tetap memperhatikan asas *prudential banking*. Emisi Obligasi Berkelanjutan I dapat menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang untuk rencana ekspansi kredit.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi pinjaman yang diterima terdiri dari:		
Pinjaman dari Pemerintah (Departemen Keuangan)	-	-
Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
Pinjaman dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,700,000,000,000	1,100,000,000,000
Pinjaman dari Bank Lain yang terdiri dari:		
PT. Bank Danamon, Tbk	350,000,000,000	
PT. Bank Jakarta, Tbk	-	500,000,000,000
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	2,050,000,000,000	1,600,000,000,000

(Disajikan Dalam Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Klasifikasi pinjaman yang diterima berdasarkan maturity dan suku bunga

Nama Kreditur	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
PT. Bank Jakarta, Tbk	23 Desember 2025	23 Desember 2026	5.85%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	23 Juni 2025	23 Juni 2026	7.00%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 Desember 2025	19 Desember 2028	5.50%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	25 Maret 2026	26 April 2028	5.50%
PT. Bank Danamon, Tbk	30 Maret 2026	30 September 2026	5.80%

Pinjaman yang diterima dari pihak ketiga tersebut merupakan kerjasama PT. Bank SulutGo dengan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki tugas membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, yang salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan Fasilitas Pinjaman kepada lembaga penyalur kredit/pembiayaan sektor perumahan dan pemukiman dengan agunan berupa hak tagih. Pinjaman yang diterima ini akan dipergunakan dalam rangka pemberian fasilitas pinjaman kredit multiguna konsumtif.

23. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
PPh Pasal 21	416,482,482	1,672,570,940
PPh Pasal 22	-	-
PPh Pasal 23	232,474,029	465,179,931
PPh Pasal 29 Tahun 2025	19,135,953,682	-
PPh Pasal 29 Tahun 2026	34,918,400,326	19,135,953,796
PPh Pasal 4 (2)	5,529,241,473	6,629,673,912
PPN	340,938,748	1,661,348,154
Jumlah Hutang Pajak	60,573,490,740	29,564,726,733

b. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Unaudited)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	158,720,001,487	127,111,702,143
Perbedaan temporer :		
Jasa produksi, kesejahteraan pegawai, dan tantiem	-	-
Pemulihan penyesihan aset produktif yang tidak diperkenankan oleh pajak	-	-
Imbalan pasca kerja	-	-
Jumlah perbedaan temporer :	-	-

(Disajikan Dalam Rupiah)

23. **PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. **Rekonsiliasi fiskal**

Perbedaan permanen

Rapat dan pertemuan	-	-
Pemeliharaan rumah dinas dan kendaraan dinas	-	-
Sewa rumah dinas	-	-
Pengobatan	-	-
Listrik, telepon, dan air	-	-
Majalah dan surat kabar	-	-
Representasi dan jamuan	-	-
Pembinaan pegawai	-	-
Perayaan, rekreasi, dan olahraga	-	-
Sumbangan kepada karyawan	-	-
Sumbangan dan zakat	-	-
Pajak-pajak (sanksi administrasi, denda, bunga, dll)	-	-
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-
Pembayaran uang lainnya	-	-
Non operasional lainnya	-	-
Biaya promosi	-	-
PPh 21 yang ditanggung perusahaan	-	-
<i>Corporate social responsibility</i>	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-
Penyusutan Bangunan Kantor	-	-
Biaya Operasional Lainnya	-	-
Koreksi negatif		
Penyusutan Bangunan Kantor	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-
Jumlah perbedaan permanen	-	-
Jumlah koreksi fiskal	-	-
Laba fiskal	158,720,001,487	127,111,702,143
Laba fiskal (Dibulatkan)	158,720,001,000	127,111,702,000
Taksiran penghasilan kena pajak 22% x Laba Fiskal	34,918,400,327	27,964,574,472
Jumlah taksiran pajak penghasilan	34,918,400,327	27,964,574,472
Pajak dibayar dimuka		
PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 23	-	-
Jumlah taksiran pajak penghasilan	34,918,400,327	27,964,574,472

(Disajikan Dalam Rupiah)

24. IMBALAN PASCA KERJA

Bank telah melakukan penghitungan Imbalan Kerja Untuk tahun 2025 yang dihitung oleh kantor Aktuaris Independen Steven & Mourits, dengan laporan No. 0081/MR-NM-PSAK 219-BSGO/I/2026, pada tanggal 15 Januari 2026 dan nomor 2929/ST-NM-PSAK219-BSGO/XII/2024 pada tanggal 30 Desember 2024 yang dihitung oleh kantor aktuaris Independen Steven & Mourits, penghitungan imbalan pascakerja (IPK) , sebagaimana diatur oleh undang-undang No.6/2023 ("UU6"), peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35"), dan perjanjian kerjasama bersama Perusahaan dan imbalan jangka panjang ("IJPL"). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 1.699 orang dan 1.711 orang.

	<u>31 Maret 2026</u> <i>(Unaudited)</i>	<u>31 Desember 2025</u> <i>(Audited)</i>
Saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	174,574,952,615	171,117,146,000

25. LIABILITAS LAINNYA

	<u>31 Maret 2026</u> <i>(Unaudited)</i>	<u>31 Desember 2025</u> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan diterima dimuka	315,652,770	305,645,937
Setoran jaminan	536,826	15,525,476
Lain-lain	23,835,198,518	71,560,320,719
Jumlah Kewajiban Lainnya	24,151,388,114	71,881,492,132

26. LIABILITAS ESTIMASI

	<u>31 Maret 2026</u> <i>(Unaudited)</i>	<u>31 Desember 2025</u> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
ECL atas longgar tarik kredit yang diberikan	68,270,657	220,562,958
ECL atas bank garansi	5,173,704	55,307,060
Jumlah Liabilitas Estimasi	73,444,361	275,870,018

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 04 tanggal 10 Februari 2026, Hesyky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

- I. Laporan tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2025 dan penjelasan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 - 2028, Rencana Aksi Pemulihan dan Kebijakan Dividen.
 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan.
 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2025.
 3. Menyetujui dan mengesahkan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 - 2028 (dua ribu dua puluh lima sampai dengan dua ribu dua puluh delapan), Rencana Aksi Pemulihan dan kebijakan dividen Perseroan.
- II. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2025.
 1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebesar Rp. 281.002.086.387,- (dua ratus delapan puluh satu miliar dua juta delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh tujuh rupiah) dengan rincian:

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- (1) Sejumlah 74,00% dari laba bersih perseroan atau sebesar Rp. 207.941.543.926,- (dua ratus tujuh miliar sembilan ratus empat puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Deviden secara proporsional berdasarkan *share* saham per 31 Desember 2025, sebagai berikut:
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 79.084.327.986,- (tujuh puluh sembilan miliar delapan puluh empat juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 46.485.332.145,- (empat puluh enam miliar empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus tiga puluh dua ribu seratus empat puluh lima rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 4.542.550.051,- (empat miliar lima ratus empat puluh dua juta lima ratus lima puluh ribu lima puluh satu rupiah);
 - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 15.292.021.139,- (lima belas miliar dua ratus sembilan puluh dua juta dua puluh satu ribu seratus tiga puluh sembilan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 81.655.518,- (delapan puluh satu juta enam ratus lima puluh lima ribu lima ratus delapan belas rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 11.582.343.997,- (sebelas miliar lima ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 7.153.189.111,- (tujuh miliar seratus lima puluh tiga juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 5.273.397.554,- (lima miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh empat rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 167.432.876,- (seratus enam puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 5.202.697.429,- (lima miliar dua ratus dua juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 4.073.574.846,- (empat miliar tujuh puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 3.838.600.901,- (tiga miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu sembilan ratus satu rupiah);
 - Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 3.690.962.405,- (tiga miliar enam ratus sembilan puluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus lima puluh rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 3.684.724.158,- (tiga miliar enam ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus dua puluh empat ribu seratus lima puluh delapan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 3.520.450.339,- (tiga miliar lima ratus dua puluh juta empat ratus lima puluh ribu tiga ratus tiga puluh sembilan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 60.962.739,- (enam puluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 3.480.941.445,- (tiga miliar empat ratus delapan puluh juta sembilan ratus empat puluh satu ribu empat ratus empat puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 2.740.669.549,- (dua miliar tujuh ratus empat puluh juta enam ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 2.081.494.855,- (dua miliar delapan puluh satu juta empat ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus lima puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 1.759.185.462,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh sembilan juta seratus delapan puluh lima ribu empat ratus enam puluh dua rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 1.522.132.102,- (satu miliar lima ratus dua puluh dua juta seratus tiga puluh dua ribu seratus dua puluh dua rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 1.189.425.631,- (satu miliar seratus delapan puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 1.145.757.907,- (satu miliar seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 1.137.440.245,- (satu miliar seratus tiga puluh tujuh juta empat ratus empat puluh ribu dua ratus empat puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 1.114.566.675,- (satu miliar seratus empat belas juta lima ratus enam puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 894.148.639,- (delapan ratus sembilan puluh empat juta seratus empat puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 852.560.330,- (delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 590.553.985,- (lima ratus sembilan puluh juta lima ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 551.045.091,- (lima ratus lima puluh satu juta empat puluh lima ribu sembilan puluh satu rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 48.083.288,- (empat puluh delapan juta delapan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh delapan rupiah);

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- (2) Sejumlah 26,00% dari Laba Bersih Perseroan atau Rp. 73.060.542.461,- (tujuh puluh tiga miliar enam puluh juta lima ratus empat puluh dua ribu empat ratus enam puluh satu rupiah) digunakan sebagai berikut:
 - Sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) digunakan untuk dana TJSL perseroan 2026;
 - Sebesar Rp. 4.900.484.472,- (empat miliar sembilan ratus juta empat puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah) digunakan untuk membayar Dana Setoran Modal sampai dengan tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima (31-12-2025);
 - Sebesar Rp. 60.540.709.372,- (enam puluh miliar lima ratus empat puluh juta tujuh ratus sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah) digunakan untuk Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai, dan Tantiem (besaran tantiem diserahkan kepada Pemegang Saham);
 - Sebesar Rp. 1.619.348.617,- (satu miliar enam ratus sembilan belas juta tiga ratus empat puluh delapan ribu enam ratus tujuh belas rupiah) digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan.
 2. Pemberian Jasa Produksi, Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem.
 - (1) Menyetujui pemberian Jasa Produksi dan Insentif Kesejahteraan Pegawai dalam keseluruhan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dengan rincian Jasa Produksi sebesar 10% (sepuluh persen) dan Insentif Kesejahteraan Pegawai sebesar 15% (lima belas persen) dihitung dari Laba Bersih Tahun Buku 2025;
 - (2) Menyetujui pemberian Tantiem kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 9% (sembilan persen) dihitung dari Laba Bersih Tahun Buku 2025 dengan komposisi Direksi 80% (delapan puluh persen) dan Komisaris 20% (dua puluh persen);
 - (3) Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem sebagian telah disisihkan dari biaya operasional tahun 2025 sedangkan sisanya dibebankan pada Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebagaimana penjelasan Point Agenda II poin 1.(2).C;
 - (4) Pembayaran Tantiem kepada Dewan Komisaris dilakukan secara proporsional mengikuti masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris pada tahun 2025.
- III. Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026.
- Menyetujui Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Bank SulutGo Tahun 2026 sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) dengan rincian:
1. Sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) disisihkan dari Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebagaimana penjelasan dalam putusan Agenda II poin 1.(2).a;
 2. Sebesar Rp. 19.000.000.000,- (sembilan belas miliar rupiah) menjadi biaya pada Tahun Buku 2026;
 3. Pembagian Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham secara proporsional berdasarkan *share* saham per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 9.508.000.000,- (sembilan miliar lima ratus delapan juta rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 5.589.000.000,- (lima miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta rupiah);
 - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 1.834.000.000,- (satu miliar delapan ratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 1.393.000.000,- (satu miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 860.000.000,- (delapan ratus enam puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 634.000.000,- (enam ratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 626.000.000,- (enam ratus dua puluh enam juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 462.000.000,- (empat ratus enam puluh dua juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 444.000.000,- (empat ratus empat puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 443.000.000,- (empat ratus empat puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 423.000.000,- (empat ratus dua puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 419.000.000,- (empat ratus sembilan belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 330.000.000,- (tiga ratus tiga puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 212.000.000,- (dua ratus dua belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 183.000.000,- (seratus delapan puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 143.000.000,- (seratus empat puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 138.000.000,- (seratus tiga puluh delapan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 137.000.000,- (seratus tiga puluh tujuh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 134.000.000,- (seratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 108.000.000,- (seratus delapan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 103.000.000,- (seratus tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 71.000.000,- (tujuh puluh satu juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 66.000.000,- (enam puluh enam juta rupiah);
- IV. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam).

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

V. Pengesahan Dana Setoran Modal

1. Menyetujui dan mengesahkan Konversi Dana Setoran Modal sejumlah Rp. 53.774.000.000,- (lima puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta rupiah) untuk disahkan menjadi Modal Disetor;
2. Menyetujui Perubahan Struktur Modal Disetor setelah konversi Dana Setoran Modal menjadi Modal Disetor.
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebanyak 5.324.711 (lima juta tiga ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 532.471.100.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebanyak 3.604.309 (tiga juta enam ratus empat ribu tiga ratus sembilan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 360.430.900.000,- (tiga ratus enam puluh miliar empat ratus tiga puluh juta sembilan ratus ribu rupiah);
 - Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut, sebanyak 1.038.078 (satu juta tiga puluh delapan ribu tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 103.807.800.000,- (seratus tiga miliar delapan ratus tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebanyak 779.785 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 77.978.500.000,- (tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebanyak 481.612 (empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus dua belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 48.161.200.000,- (empat puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebanyak 380.030 (tiga ratus delapan puluh ribu tiga puluh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 38.003.000.000,- (tiga puluh delapan miliar tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebanyak 350.243 (tiga ratus lima puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 35.024.300.000,- (tiga puluh lima miliar dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) lembar saham, dengan nilai seluruhnya sebesar Rp. 25.838.600.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kota Tomohon, sebanyak 248.547 (dua ratus empat puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.854.700.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebanyak 248.043 (dua ratus empat puluh delapan ribu empat puluh tiga) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.804.300.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 246.996 (dua ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.699.600.000,- (dua puluh empat miliar enam ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 234.411 (dua ratus tiga puluh empat ribu empat ratus sebelas) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.441.100.000,- (dua puluh tiga miliar empat ratus empat puluh satu juta seratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 140.154 (seratus empat puluh ribu seratus lima puluh empat) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 14.015.400.000,- (empat belas miliar lima belas juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebanyak 102.528 (seratus dua juta lima ratus dua puluh delapan) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.252.800.000,- (sepuluh miliar dua ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu rupiah);

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 76.578 (tujuh puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.657.800.000,- (tujuh miliar enam ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 75.010 (tujuh puluh lima ribu sepuluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.501.000.000,- (tujuh miliar lima ratus satu juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebanyak 57.347 (lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.734.700.000,- (lima miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebanyak 57.170 (lima puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.717.000.000,- (lima miliar tujuh ratus tujuh belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 39.724 (tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp. 3.972.400.000,- (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu rupiah);
3. Mengubah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025 sesuai akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 02 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Modal Inti sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) melalui setoran modal Pemegang Saham dalam jangka waktu 8 (delapan) tahun sejak tahun 2025 serta pembentukan Cadangan Umum sebesar 30% (tiga puluh persen), sebagai berikut:
- Pemegang Saham berupaya merealisasikan setoran modal sesuai dengan kuota yang telah disepakati, namun tetap memperhatikan kemampuan fiskal masing-masing daerah;
 - Menyetujui perubahan kebijakan penyesihan Cadangan Perseroan, dari sebelumnya ditetapkan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih setiap tahun, menjadi : "kebijakan penyesihan Cadangan disesuaikan dengan peningkatan kinerja dan Laba Bersih Perseroan, dengan tetap mewajibkan Perseroan untuk membentuk Cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2027 tentang Perseroan Terbatas".

Putusan Lainnya

1. Penempatan Pemimpin Cabang dan perekrutan pegawai akan dikonsultasikan dengan Kepala Daerah setempat.
2. Dukungan pembiayaan dan layanan Bank SulutGo terhadap Koperasi dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pertambangan yang sudah memiliki legalitas.
3. Penurunan bunga kredit kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Sulawesi Utara dan Gorontalo.
4. Laporan data pegawai yang pensiun dan yang diterima disampaikan ke Pemegang Saham setiap tahun (*negative growth*).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 10 Februari 2026, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

- I. Tindak lanjut Surat Pemerintah Kota Gorontalo No. 900/B.Keu-3/3020/IX/2025 Tanggal 25 September 2025 Perihal Penarikan Penyertaan Modal.
 1. Menyetujui pemindahan hak atas saham Pemerintah Kota Gorontalo selanjutnya Pemerintah Kota Gorontalo menindaklanjuti sesuai dengan tahapan pada ketentuan yang berlaku.
 2. Menyetujui Pemegang Saham se-Provinsi Gorontalo untuk mengakuisisi saham Pemerintah Kota Gorontalo;
 3. Pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ini efektif berlaku setelah seluruh ketentuan terpenuhi.
- II. Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2024 Sesuai Akta Nomor 02 Tahun 2024 Tentang Perubahan Periode Jabatan Pengurus.
 1. Penyelarasan antara periode kepengurusan dan hak serta fasilitas yang melekat, termasuk pada uang jasa pengabdian dan penghargaan masa jabatan serta hak-hak normatif lainnya sesuai praktek tata kelola yang baik, sehubungan dengan adanya perubahan masa jabatan pengurus berdasarkan Akta Nomor 02 Tahun 2024 tentang Perubahan Periode Jabatan yang berpedoman pada POJK 17 Tentang Penerapan Tata Kelola pada Bank Umum;
 2. Sehubungan dengan adanya perubahan pengurus di tahun 2025, maka Pengurus Perseroan berhak menerima uang jasa pengabdian dan penghargaan masa jabatan tahun 2025 secara proporsional;
 3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyusun ketentuan pemberian fasilitas operasional kepada pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) meliputi Makan Minum, Fasilitas Perayaan dan Fasilitas Sarana Komunikasi, dengan memperhatikan aspek kewajaran, tata kelola yang baik dan efisiensi penggunaan anggaran. Selanjutnya, realisasi pembayaran fasilitas operasional tersebut dilaksanakan secara *at cost*.

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

III. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank SulutGo sebesar Rp. 1 Triliun.

1. Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah);
2. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa Kredit yang diberikan Perseroan kepada debitur dengan kategori Lancar sesuai ketentuan regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain) dan memberikan persetujuan kepada Pengurus untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut;
3. Pelaksanaan emisi obligasi memperhatikan kondisi pasar dan kinerja operasional Perseroan.

IV. Kenaikan Manfaat Pensiun Kepada Pensiunan Bank.

Menyetujui kenaikan manfaat pensiun kepada pensiunan Bank sebesar 5% (lima persen) dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, hal ini efektif berlaku setelah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 06 tanggal 10 Februari 2026, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

1. Mencabut Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 75 Tahun 2015 tentang Pedoman Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan serta pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo;
2. Menetapkan Persyaratan, Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Tata Tertib Pengurus Bank SulutGo berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum dan POJK Nomor 27/POJK.03/2026 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
3. Perubahan Pengurus sehubungan dengan berakhirnya Periode Jabatan, meliputi:

- (1) Pemberhentian dengan hormat pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: **Tuan Doktorandus Ramoy Markus Thimotius Luntungan** tersebut,-
- Komisaris Independen: **Tuan Sam Sachrul Mamonto** tersebut,-
- Komisaris Independen: **Tuan Djafar Alkatiri** tersebut,-
- Komisaris Independen: **Nyonya Jaelyn Ivana Koloay** tersebut,-
- Komisaris Independen: **Tuan Max Kembuan, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen Akuntansi**, tersebut,-

Direksi

- Direktur Utama: **Tuan Maudy Revino Pepah** tersebut,-
- Direktur Kepatuhan: **Tuan Machmud Turuis** tersebut,-
- Direktur Umum: **Tuan Joubert Rosano Jacobus Dondokambey** tersebut,-
- Direktur Operasional: **Nyonya Louisa Jeane Parengkuan, Sarjana Ekonomi**, tersebut,-
- Direktur Pemasaran: **Tuan Pius Sefrianto Lande Batara, Sarjana Ekonomi**, tersebut,-

Kepada pengurus yang diberhentikan rapat mengucapkan terima kasih selama menjabat di PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan diberikan hak-hak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

- (2) Menyetujui dan menetapkan penambahan 1 (satu) jabatan Dewan Komisaris dan 1 (satu) jabatan Direksi, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan
- 5 (lima) Komisaris
- Total 6 (enam) orang

Direksi

- 1 (satu) orang Direktur Utama dan
- 5 (lima) Direktur, yaitu:
- Direktur Kepatuhan;
- Direktur Umum;
- Direktur Operasional;
- Direktur Dana dan Trisuri;
- Direktur Kredit;

Total 6 (enam) orang

- (3) Penetapan dan pengangkatan calon Pengurus untuk menjabat pada periode 10-02-2026 (sepuluh Februari dua ribu dua puluh enam) sampai dengan 10-02-2031 (sepuluh Februari dua ribu tiga puluh satu)

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: **Tuan Godbless Sofcar Vicky Lumentut**, lahir di Tondano pada tanggal 08-06-1959 (delapan Juni seribu sembilan ratus lima puluh sembilan), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Wanea, Kelurahan Pakowa, Lingkungan IV, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171070806590001.
- Komisaris Independen: **Nyonya Jaclyn Ivana Koloay**, lahir di Amurang pada tanggal 12-12-1981 (dua belas Desember seribu sembilan ratus delapan puluh satu), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa Selatan, Kecamatan Tenga, Desa Tawaang, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7105105212810002;
- Komisaris Independen: **Nyonya Rania Riris Ismail, Sarjana Manajemen**, lahir di Jambi, pada tanggal 17-07-1992 (tujuh belas Juli seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Utara, Kelurahan Dulomo Selatan, Rukun Tetangga 002/Rukun Warga 002, Jalan Brigjen Piola Isa, Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 1571025707020001;
- Komisaris Independen: **Tuan Djafar Alkatiri**, lahir di Manado pada tanggal 03-01-1969 (tiga Januari seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Tuminting, Kelurahan Maasing, Lingkungan III, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 717102030169001;
- Komisaris: **Dektoranda Diane ND**, lahir di Maluku pada tanggal 26-12-1961 (dua puluh enam Desember seribu sembilan ratus enam puluh satu), Pensiunan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Manado, Kecamatan Sario Kelurahan Sario Tumpa, Lingkungan II, Jalan Ahmad Yani 20 Nomor 20, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 3201136612610002;
- Komisaris Independen: **Tuan Max Kembuan, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen Akuntansi**, lahir di Kotamobagu pada tanggal 12-10-1957 (dua belas Oktober seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Makassar, Kecamatan Rappocini, Kelurahan Sallaparang, Rukun Tetangga 004/Rukun Warga 003, Jalan Timah 4, Nomor A.27, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7371131210570003;

Direksi

- Direktur Utama: **Tuan Maudy Revino Pepah**, lahir di Manado pada tanggal 22-05-1965 (dua puluh dua Mei seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Winangun Dua, Lingkungan II, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171092205650004.
 - Direktur Kepatuhan: **Tuan Mutesa Holdin**, lahir di Pekalongan pada tanggal 22-06-1967 (dua puluh dua Juni seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Tanggerang, Kecamatan Karawaci, Kelurahan Nusa Jaya, Victoria Park Residence Blok I-3 Nomor 12, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 3671072206670002;
 - Direktur Umum: **Tuan Joubert Rosano Jacobus Dondokambey**, lahir di Manado, pada tanggal 07-09-1964 (tujuh September seribu sembilan ratus enam puluh empat), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa Utara, Kecamatan Likupang Selatan, Desa Paslaten, Jaga II, Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7106100709640001;
 - Direktur Operasional: **Nyonya Louisa Jeane Parengkuan**, lahir di Airmadidi pada tanggal 05-08-1969 (lima Agustus seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Karyawan Badan Usaha Milik Negara, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa, Kecamatan Tondano Barat, Kelurahan Wawalintouan, Lingkungan V, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7102014508690002;
 - Direktur Dana dan Trisuri: **Tuan Rudiyanto Katili**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 18-10-1969 (delapan belas Oktober seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Karyawan Badan Usaha Milik Daerah, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Timur, Kelurahan Heledulaa Utara Rukun Tetangga 002/Rukun Warga 004, Jalan Taman Surya, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7571051810690001;
 - Direktur Kredit: **Nyonya Esther Caesarina Rampengan**, lahir di Manado pada tanggal 18-09-1969 (delapan belas September seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Winangun Satu, Lingkungan III, Greenwood 2 Nomor 2, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171055809690001;
4. Mengingat terjadinya penambahan jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sehubungan dengan kebijakan efisiensi, penambahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan terhadap total anggaran gaji dan tunjangan Pengurus Perseroan;
 5. Masa kerja pengurus 5 (lima) tahun dan setiap tahun akan dilakukan evaluasi oleh Pemegang Saham;
 6. Pengurus agar seoptimal mungkin mencapai Laba Bruto Tahun 2026 sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah);
 7. Pengurus yang baru diangkat dalam RUPS harus mengikuti proses penilaian kemampuan dan kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

8. Pengurus yang baru diangkat, secara otomatis efektif menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan;
9. Pengurus yang baru diangkat akan menerima remunerasi sesuai ketentuan baik ketentuan internal maupun regulator (Otoritas Jasa Keuangan);
10. Pengurus yang baru diangkat dapat menerima fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan dalam rangka persiapan penilaian kemampuan dan kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;
11. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran administrasi/etika jabatan dan ketentuan yang berlaku, maka sewaktu-waktu Pemegang Saham akan melakukan evaluasi dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk dilakukan penggantian Pengurus.

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	5,324,711	36.63%	532,471,100,000
Provinsi Gorontalo	779,785	5.36%	77,978,500,000
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara			
Kabupaten Minahasa	274,336	1.89%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	234,411	1.61%	23,441,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39,724	0.27%	3,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.55%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.41%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	75,010	0.52%	7,501,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.71%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	0.81%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.53%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	76,578	0.53%	7,657,800,000
Kota Manado	380,030	2.61%	38,003,000,000
Kota Bitung	248,043	1.71%	24,804,300,000
Kota Tomohon	248,547	1.71%	24,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.39%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	57,170	0.39%	5,717,000,000
Pemda Kab/Kota di Gorontalo			
Kota Gorontalo	350,243	2.41%	35,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	1.78%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	3.31%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.27%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	140,154	0.96%	14,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	246,996	1.70%	24,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	1,038,078	7.14%	103,807,800,000
PT. Mega Corpora	3,604,309	24.79%	360,430,900,000
Jumlah	14,538,416	100.00%	1,453,841,600,000

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Februari 2026 lewat Surat No. 140/A/AKT/II/2026 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank.

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	5,324,711	38.03%	532,471,100,000
Provinsi Gorontalo	779,785	5.57%	77,978,500,000
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara			
Kabupaten Minahasa	274,336	1.96%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	234,411	1.67%	23,441,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39,724	0.28%	3,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.57%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.43%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	75,010	0.54%	7,501,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.73%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	0.85%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.55%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	76,578	0.55%	7,657,800,000
Kota Manado	355,030	2.54%	35,503,000,000
Kota Bitung	248,043	1.77%	24,804,300,000
Kota Tomohon	248,547	1.78%	24,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.41%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	37,170	0.27%	3,717,000,000
Pemda Kab/Kota di Gorontalo			
Kota Gorontalo	350,243	2.50%	35,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	1.85%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	3.44%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.32%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	140,154	1.00%	14,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	236,996	1.69%	23,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	1,029,798	7.36%	102,979,800,000
PT. Mega Corpora	3,129,849	22.35%	312,984,900,000
Jumlah	14,000,676	100.00%	1,400,067,600,000

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 April 2025 lewat Surat No. 271/A/AKT/DIR/IV/2025 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank. Dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan lewat Surat No. S -111/KO.1631/2025 Tanggal 20 Agustus 2025 Perihal Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian Modal Disetor lainnya per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>31 Maret 2026</u> <i>(Unaudited)</i>	<u>31 Desember 2025</u> <i>(Audited)</i>
DSM - Provinsi Sulawesi Utara	68,269	68,269
DSM - Kabupaten Minahasa	37,538	37,538
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow	77,058	77,058
DSM - Kabupaten Gorontalo	21,613	21,613
DSM - Kota Manado	95,464	2,500,095,464
DSM - Kota Gorontalo	58,248	58,248
DSM - Kabupaten Sangihe	89,631	89,631
DSM - Kota Bitung	22,729	22,729
DSM - Kabupaten Boalemo	78,435	78,435
DSM - Kota Tomohon	9,523	9,523
DSM - Kabupaten Minahasa Selatan	24,494	24,494
DSM - Kabupaten Pohuwato	49,430	49,430
DSM - Kabupaten Minahasa Utara	86,890	86,890
DSM - Kabupaten Bone Bolango	68,057	68,057
DSM - Kabupaten Gorontalo Utara	87,964	1,000,087,964
DSM - Koperasi Karyawan Bank Sulut	1,632,599,447	828,099,447
DSM - Kabupaten Talaud	97,793	97,793
DSM - Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	32,374	2,000,032,374
DSM - PT. Mega Corpora	29,589	47,446,029,589
DSM - Provinsi Gorontalo	64,504	64,504
DSM - Kota Kotamobagu	21,512	21,512
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	31,514	31,514
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Minahasa Tenggara	60,803	60,803
Jumlah	1,633,821,007	53,775,321,007

28. AGIO SAHAM

Rincian agio saham per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2026</u> <i>(Unaudited)</i>	<u>31 Desember 2025</u> <i>(Audited)</i>
Saldo Agio Saham Lama	11,965,836,253	11,965,836,253
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	-	-
Sisa Agio Saham	11,965,836,253	11,965,836,253
Tambahan Agio Dari Deviden Saham dan DSM	-	-
Jumlah	11,965,836,253	11,965,836,253

(Disajikan Dalam Rupiah)

29. LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Rincian saldo laba (rugi) lainnya adalah sebagai berikut :		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	189,192,362,563	189,192,362,563
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbal Pasti	(141,268,755,277)	(141,268,755,277)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	24,810,068,035	24,810,068,035
Jumlah	72,733,675,321	72,733,675,321

30. SALDO LABA

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Rincian saldo laba yang ditahan adalah sebagai berikut :		
Yang belum ditentukan penggunaannya		
Laba bersih tahun lalu	-	-
Laba Ditahan	-	-
Laba bersih tahun berjalan	123,801,601,160	281,002,086,272
Jumlah	123,801,601,160	281,002,086,272
Yang telah ditentukan penggunaannya		
Cadangan tujuan	-	-
Cadangan umum	387,976,481,753	386,357,133,136
Jumlah	387,976,481,753	386,357,133,136

(Disajikan Dalam Rupiah)

31. PENDAPATAN BUNGA

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kredit yang diberikan	530,928,840,327	532,094,707,677
Penempatan pada Bank Indonesia	4,000,926,354	5,954,348,043
Penempatan pada Surat Berharga	34,888,232,136	31,729,573,827
Penempatan pada Bank Lain	2,165,314,297	2,997,466,007
Pendapatan Bunga Lainnya	4,181,450,961	12,899,342,875
Jumlah Pendapatan Bunga	576,164,764,076	585,675,438,430

32. BEBAN BUNGA

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Giro	10,084,025,007	7,407,669,068
Tabungan	10,225,767,806	7,154,360,818
Deposito	164,849,440,254	205,867,365,501
Obligasi	14,625,000,000	14,625,000,000
Bank Lain	1,149,921,094	1,672,979,267
Pinjaman yang diterima	22,057,235,362	21,017,202,958
Beban Bunga Lainnya	190,135,392	167,962,274
Jumlah Beban Bunga	223,181,524,915	257,912,539,886

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Provisi dan komisi lainnya	12,761,145,906	19,169,202,687
Pendapatan administrasi	18,722,233,338	13,358,708,189
Pendapatan denda	261,829,771	176,678,801
Pendapatan lainnya	38,941,829	50,002,066
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	31,784,150,844	32,754,591,743

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro. Termasuk didalamnya fee atas jasa bank sebagai bank persepsi.

34. BEBAN PERSONALIA

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan upah	38,624,660,500	49,002,992,600
Tunjangan	84,276,984,257	84,608,610,852
Honorarium	3,388,069,676	4,453,440,543
Pendidikan dan latihan	697,933,651	3,677,311,803
Imbalan Pasca Kerja	10,250,000,000	8,250,000,000
Jumlah Beban Personalia	137,237,648,084	149,992,355,798

(Disajikan Dalam Rupiah)

35. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Beban bunga capital lease	1,053,272,611	1,462,798,179
Beban amortisasi atas aset lease	8,443,670,003	8,225,102,547
Beban sewa	1,585,483,277	2,728,203,173
Beban profesional	2,642,050,994	2,300,130,355
Beban asuransi	4,317,516,317	5,099,352,751
Beban pajak kendaraan, bumi bangunan, dan lainnya	3,801,819,020	52,896,161
Beban pemeliharaan dan perbaikan	1,650,857,432	2,217,722,671
Beban penyusutan aktiva tetap dan inventaris	8,131,360,786	4,652,245,455
Beban penyusutan aktiva tidak berwujud		265,403,760
Beban amortisasi emisi obligasi dan lainnya	228,055,935	228,055,935
Beban barang dan jasa	29,750,673,227	35,259,538,039
Beban perjalanan dinas	4,448,731,823	4,547,416,945
Beban bank	4,659,064,067	4,831,713,388
Kerugian terkait risiko operasional	-	1,806,812,079
Beban lain-lain	213,405,580	175,862,277
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	70,925,961,071	73,853,253,715

36. BEBAN PROMOSI

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Beban promosi	1,334,228,118	1,660,947,044
Jumlah Biaya Premi Program Penjaminan Pemerintah	1,334,228,118	1,660,947,044

37. BEBAN PREMI PROGRAM PENJAMINAN PEMERINTAH

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Premi Asuransi Penjaminan Pihak III/LPS	10,916,606,274	8,450,426,394
Jumlah Biaya Premi Program Penjaminan Pemerintah	10,916,606,274	8,450,426,394

37. PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari penyisihan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	-	16,132,127
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	24,947,408,556	5,747,524,204
Penyertaan	-	-
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	134,336,651	404,203,320
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	27,731,210	8,997,393
Dikurangi koreksi cadangan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	-	(8,363,344)
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	(21,824,290,972)	(7,894,599,969)
Penyertaan	-	-
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	(184,470,007)	(518,009,033)
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	(180,023,511)	(161,804,934)
Jumlah Penyisihan Penurunan Aktiva Produktif	2,920,691,927	(2,405,920,237)

(Disajikan Dalam Rupiah)

39. PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Dikurangi		
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Jumlah MTM Surat Berharga Diperdagangkan	-	-
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		

40. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Unaudited)
Penerimaan Klaim Asuransi Kerugian Operasional	-	-
Sewa	40,756,888	153,748,163
Penjualan Aktiva Tetap & Inventaris	-	887,594
Lain-lain	1,050,428,031	1,071,786,205
Jumlah	1,091,184,919	1,226,421,962

41. BEBAN NON OPERASIONAL

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Maret 2025 (Unaudited)
Kerugian Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-	-
Denda-denda	-	-
Lain-lain	3,803,437,963	3,081,147,392
Jumlah	3,803,437,963	3,081,147,392
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(2,712,253,044)	(1,854,725,430)

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
a. Komitmen		
<u>Kewajiban komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	175,317,582,892	204,436,508,169
b. Kontinjensi		
<u>Tagihan kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	201,445,149,508	186,368,939,874
<u>Kewajiban kontinjensi</u>		
Garansi yang diberikan	1,975,958,014	3,581,025,931

(Disajikan Dalam Rupiah)

43. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
Komponen Modal		
a Modal Inti		
Modal Disetor	1,453,841,600,000	1,327,117,600,000
Cadangan tambahan modal	174,455,831,795	613,251,025,389
b Modal Pelengkap		
Faktor-faktor yang memenuhi persyaratan modal pelengkap	125,742,850,000	115,485,075,000
Jumlah	<u>1,754,040,281,795</u>	<u>2,055,853,700,389</u>
Penyertaan	-	-
Total Modal Untuk Resiko Kredit dan Operasional	<u>1,754,040,281,795</u>	<u>2,055,853,700,389</u>
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Kredit dan Operasional	10,979,023,761,714	10,009,051,628,945
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Pasar	-	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Resiko Kredit, Pasar & Operasional	15.98	20.54

44. INFORMASI MENGENAI RASIO KEUANGAN

	31 Maret 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2025 <i>(Unaudited)</i>
a. Rasio Kinerja		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15.98	20.54
2 Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.42	2.16
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.42	2.16
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.15	1.08
5 NPL <i>gross</i>	4.10	2.57
6 NPL <i>net</i>	2.93	1.48
7 Kredit Kualitas Rendah (KKR)	5.69	3.19
8 <i>Return on Asset</i> (ROA)	2.88	2.36
9 <i>Return on Equity</i> (ROE)	28.87	21.11
10 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7.18	6.80
11 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73.45	79.23
12 <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	57.29	64.89
13 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	98.20	99.10
b. Kepatuhan (Compliance)		
1 Persentase pelanggaran BMPK		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelampauan BMPK		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 Giro Wajib Minimum (GWM)		
i. GWM Utama Rupiah	11.79	5.86
ii. GWM Valuta Asing	-	-
3 Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	-	-

(Disajikan Dalam Rupiah)

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- 2 Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:
 - a. Bank yang tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 2, Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 3, dan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 4 wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf a.
 - b. Seluruh Bank wajib membentuk *Countercyclical Buffer* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf b;
 - c. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf c.

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. yang merupakan perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
 - *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis, ditetapkan sebesar 2,5% dari ATMR;
 - *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR, berdasarkan penetapan otoritas yang berwenang;
 - *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* adalah tambahan modal yang berfungsi mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Ditetapkan dalam kisaran 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan besarnya persentase *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik.

Bank wajib menyediakan modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

- b. POJK No. 18 tahun 2025 dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025 tanggal 26 November 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
Peraturan ini mengatur ketentuan mengenai penyusunan, pengumuman dan penyampaian Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan dan Laporan Publikasi Lainnya. Termasuk harmonisasi penyusunan Laporan Keuangan, menjaga integritas penyusunan Laporan Keuangan serta kompetensi petugas penyusun Laporan Keuangan.
- c. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Peraturan ini mengatur penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai, sepanjang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2015.
- d. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Pedoman Akuntansi bagi Bank Umum Konvensional. Termasuk penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"; PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; PSAK No. 116 "Sewa". Penerapan ini untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2020.

Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini Pernyataan ini, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut dan menerapkan semua persyaratan dalam Pernyataan ini pada waktu yang sama.

Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.

Ketentuan Transisi untuk Akuntansi Lindung Nilai. Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari PSAK No. 109 ini atau terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 untuk seluruh hubungan lindung nilainya. Hal ini dikarenakan PSAK No. 109 belum mengkomodir persyaratan terkait *macro hedging*.

- e. POJK No. 12/POJK.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
Bank wajib melaporkan laporannya sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut pada aplikasi pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang implementasinya akan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing laporan
- f. POJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Ratio Pengungkit Bank Umum
Rasio Pengungkit atau Leverage Ratio yang selanjutnya disebut Rasio Pengungkit adalah perbandingan antara modal inti dengan total eksposur. Bank wajib menyediakan Modal Inti yang memadai berdasarkan Total Eksposur yang tercatat pada laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi. Bank wajib memenuhi Rasio Pengungkit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling rendah sebesar 3% (tiga persen) setiap waktu.

(Disajikan Dalam Rupiah)

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- g. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022.
- h. POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum
Konsolidasi Bank dilakukan melalui skema:
- Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
 - Pengambilalihan yang diikuti dengan Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
 - Pembentukan KUB terhadap Bank yang telah dimiliki;
 - Pembentukan KUB karena Pemisahan UUS; atau
 - Pembentukan KUB karena Pengambilalihan.
- Bank wajib memenuhi Modal Inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Modal Inti minimum sebagaimana paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).
Modal Inti minimum sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2022. Dengan tahapan sebagai berikut:
- Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2020;.
 - Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2021; dan
 - Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2022
- Bagi Bank milik pemerintah daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024.
- i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Januari 2023.
- j. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan 01 Januari 2024.
- k. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
POJK tersebut berlaku pada tanggal diundangkan.

46. INFORMASI TAMBAHAN PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN"

Berdasarkan hasil *Post Implementation Review* (PIR) yang telah dilakukan terhadap implementasi PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", terdapat penyempurnaan dan penyesuaian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) sebagai berikut:

- 1 Penyempurnaan teknis perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) tidak akan merubah Tarif *Probability of Default*, *Tarif Loss Given Default*, Skala *Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*. Perhitungan data historis untuk mendapatkan tarif tetap menggunakan tarif yang sama dengan saat penerapan yaitu tarif triwulan I dan akan disesuaikan jika dilakukan penyesuaian tarif dalam tahun depan (evaluasi tahunan).
- 2 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) 12 bulan tetap sama mengingat teknik penetapan saldo EAD adalah sama yaitu sebesar *outstanding* debitur per bulan laporan.
- 3 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) Life Time disempurnakan yaitu pada perhitungan *existing* "menggunakan saldo bulan laporan dan saldo pada akhir tahun-tahun berikutnya sampai dengan jatuh tempo. Pada perhitungan penyempurnaan, pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* "menggunakan saldo *cash flow* pembayaran (pokok dan bunga) sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak pembiayaan.
- 4 Berdasarkan analisis, hasil perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* dengan menggunakan *cash flow* lebih sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan juga dinilai lebih sesuai dengan Profil Risiko kredit PT. Bank SulutGo.
- 5 Model penyempurnaan yang menggunakan pendekatan secara *Cash Flow* telah sesuai secara *best practice* dan juga telah diterapkan di beberapa bank.

(Disajikan Dalam Rupiah)

46. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

- 6 Menetapkan kriteria *significant loan* adalah sebagai berikut:
- Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debit lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
 - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 5 sampai dengan rating 8.
- 7 Minimum kriteria *non significant loan* adalah sebagai berikut:
- Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debit kurang dari atau sama dengan Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
 - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 1 sampai dengan rating 8.
 - Baki debit lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) namun berada pada kondisi rating 1 sampai dengan rating 4.
- 8 CKPN dibentuk dengan metode *Expected Credit Loss Model* yang terdiri atas 2 (dua) jenis berdasarkan signifikansi dari aset tersebut, yaitu:
- a. *One year (satu tahun) expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
 - Kredit dengan kualitas berada pada *stage 1 (performing loan)* dengan DPD 0 sampai dengan 30 hari); dan
 - Tidak terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.
 - b. *Lifetime expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
 - Kredit dengan kualitas berada pada *stage 2 (under performing portfolio)* dengan DPD 31 sampai dengan 90 hari); dan *stage 3 (non performing portfolio)* dengan DPD diatas 90 hari); dan
 - Terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan Keuangan 31 Desember 2025, akun tertentu direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2026, sebagai berikut, sesuai SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025 tanggal 26 November 2025 Tentang Transparansi & Publikasi Laporan Bank, pada pedoman penyusunan Laporan Publikasi Keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan, ringkasan Laporan Posisi Keuangan.

	31 Maret 2026			
	<i>(Unaudited)</i>			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi		Setelah Reklasifikasi
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Buku Aset Tetap & Inventaris	650,467,014,481	-	49,059,248,651	601,407,765,830
Nilai Buku Aset Sewa Guna Usaha pada kelompok Aset Lainnya	-	49,059,248,651	-	49,059,248,651
	-	-	-	-
Total	601,407,765,830	49,059,248,651	49,059,248,651	650,467,014,481

(Disajikan Dalam Rupiah)

48. IKATAN KELOMPOK USAHA BANK

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 059/PKS/REN/DIR/X/2024 dan 022/DIR-MC/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 antara PT. Bank SulutGo dengan PT. Mega Corpora, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang Kelompok Usaha Bank (KUB) PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo bersama PT. Bank Mega, Tbk, dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 1 Maksud Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk penguatan struktur, ketahanan, daya saing perbankan di daerah.
- 2 Tujuan Perjanjian Kerja Sama adalah untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan penguatan permodalan bank dan konsolidasi perbankan di daerah.

Objek Perjanjian Kerja Sama adalah pelaksanaan kerja sama Kelompok Usaha Bank (KUB) diantara Para Pihak untuk pemenuhan Modal Inti Minimum (MIM) Bank SulutGo sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini memuat:

- 1 Konsolidasi Bank Umum;
- 2 Pembentukan KUB;
- 3 Pemenuhan Modal Inti Minimum bagi bank dalam skema konsolidasi dan bank milik pemerintah daerah; dan
- 4 Pengaturan lainnya.

Permodalan

- 1 Besaran kepemilikan saham Mega Corpora setelah pembentukan KUB adalah 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai KUB, Mega Corpora adalah pemegang saham pengendali bersama Pemprov Sulut.
- 2 Pemprov Sulut dan Mega Corpora tetap menjaga kecukupan modal sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi KUB.
- 3 Jika terdapat kebutuhan Modal oleh Bank SulutGo maka seluruh Pemegang Saham akan melakukan penyeteroran secara proporsional sesuai dengan bagian saham yang dimiliki.
- 4 Jika Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya pada Bank SulutGo belum mampu memenuhi kebutuhan modal tersebut sebagaimana Point 3 di atas maka kekurangan modal sebagaimana dimaksud akan dipenuhi oleh Pemprov Sulut dan Mega Corpora dengan tetap berpedoman pada Point 2 di atas. Setoran modal yang dilakukan Mega Corpora dalam rangka memenuhi kebutuhan modal tersebut dapat melebihi nilai kepemilikan saham Mega Corpora di Bak SulutGo sebagaimana disebutkan pada Point 1 di atas.
- 5 Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya bersedia untuk nilai kepemilikan saham di Bank SulutGo terdelusi sebagai konsekuensi dari setoran modal yang dilakukan oleh Mega Corpora sebagaimana dimaksud pada Point 4 yang berlaku setelah adanya Keputusan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Jangka Waktu

- 1 Perjanjian Kerja Sama antara Bank SulutGo dan Mega Corpora tentang KUB berlaku setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2 Apabila Modal Inti Bank SulutGo telah mencapai Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2020, maka Mega Corpora berhak atas keputusannya sendiri mengakhiri KUB dengan Bank SulutGo.

49. IKATAN

Berdasarkan perjanjian Nomor: 05/PKS-GTLO/BSG/IX/2025 tanggal 30 September 2025 antara PT Bank SulutGo Dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Gorontalo tentang Sinergi antara Bank dalam Rangka Bantuan Pematangan Gaji Pegawai. Perjanjian kerjasama berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 091/PKS-UMM/DIR/IX/2023 dan Nomor: 064/PKS/BM/IX/2023 tanggal 4 September 2023 antara PT Bank SulutGo dengan PT Usaha Gedung Mandiri untuk pekerjaan Cleaning Service. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 9 Juli 2026. PT Usaha Gedung Mandiri bertanggung jawab atas kegiatan dan segala aspek operasional dan pemeliharaan gedung dan seluruh fasilitas dan peralatan demi kelancaran operasional Bank.

Berdasarkan perjanjian No. Jan-02/C/6.1/062024 dan 033/PKS-KRD-KSF/DIR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 antara PT Bank SulutGo dengan PT Taspen (Persero) Tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Juni 2026.

49. IKATAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 41/D.1.UMKM/PKP/2025 dan 034/PKS/KRD-KKM/DIR/IV/2025 tanggal 25 April 2025 antara PT Bank SulutGo dengan Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Pembiayaan Skema Subsidi Bunga/Subsidi Maarjin Kredit Usaha Rakyat. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak terhitung ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum I perjanjian kerjasama Nomor: RS-LGL-PKS-2410-0014 dan 060/ADD-PBJ/DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 antara Bank dengan PT Bank Sulutgo dengan PT Rintis Sejahtera tentang Layanan Billing payment dan Pembayaran online lainnya (BPPOL).

Berdasarkan perjanjian Nomor: 250/PP/SMF-BPD.SULUTGO/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 antara PT Bank SulutGo dengan PT Sarana Multigriya Finansial tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 25 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp. 600.000.000.000 tidak termasuk Bunga Provisi dan biaya-biaya lainnya.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 3523/TRS/XII/2025 tanggal 19 Oktober 2025 antara PT Bank SulutGo dengan Bank Jakarta tentang Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp500.000.000.000 dengan suku bunga 5,85% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 082A/PKS-DIR/UMM/2022 dan 47-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/X/2022 tanggal 17 Oktober 2022 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 6 (enam) unit mesin ATM Merek Nautilus Hyosung Monimax 5600S. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 029C/PKS-DIR/UMM/III/2023 dan S1.015/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Srisindhu Informatika untuk sewa pakai 2 (dua) unit Mesin ATM CRM DN 200V. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 078B/PKS-DIR/UMM/VII/2023 dan 31.A-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 17 Juli 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 25 unit mesin ATM Merek Nautilus Hyosung Monimax 5600S. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 078B/PKS-DIR/UMM/VII/2023 dan 31.A-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 31 Oktober 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 2 (dua) unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 118A/PKS-UMM/DIR/X22/2023 dan 70-PKS/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 18 unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 037/PKS/UMM/DIR/VII/2024 dan 39-PERJ/MGS-BSG/LEGAL/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 23 unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 043A/PKS-UMM/DIR/V2025 dan 053A/Insan-DIR/V/2025 tanggal 9 Mei 2025 antara PT Bank SukutGo dengan PT Insan Teknologi Semesta untuk sewa pakai 8 (delapan) unit ATM Diebold Nixdorf Type Procash 280. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan 30 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Nomor: 01A/PKS.BPDSU/AJ/300/2022 dan Nomor: 007A/PKS-DIR/PB/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 antara PT Bank SulutGo dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa Dalam rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional. Kewajiban PT Artajasa menyediakan ATM Bersama Debit untuk PT Bank Sulutgo dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Kerjasama Nomor: 0246/PKS/UMM/DIR/V/2024 dan No: PKS/HFL-LGL/05-24/022/ tanggal 13 Mei 2024 antara PT Bank SulutGo dengan PT Collega Inti Pratama tentang Upgrade Teknologi Informasi Core Banking System Serta Layanan Data Center And Disaster Recovery Center. Jangka waktu perjanjian kerja sama selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 25 Februari 2027.

(Disajikan Dalam Rupiah)

49. IKATAN (lanjutan)

Ruang Lingkup:

1. Layanan penyedia Aplikasi oleh PT Collega Inti Pratama untuk dapat dipergunakan oleh Bank dengan mengikuti peraturan/ketentuan dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Internal Bank.
2. Menyediakan Managed Service Aplikasi, Berupa:
 - Penyediaan Fasilitas Data Center.
 - Menyediakan Fasilitas Disaster Recover Center disertai dengan DRC plan yang akan digunakan ketika terjadi bencana maupun kondisi-kondisi membahayakan bagi pelaksanaan layanan.

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

50. Template KMI: Key metrics secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	31 Maret 2026	31 Desember 2025	30 September 2025	30 Juni 2025	31 Maret 2025
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,628,297	1,853,003	1,867,834	1,828,046	1,940,369
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN" secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	1,628,297	1,853,003	1,867,834	1,828,046	1,940,369
2a	Modal Inti Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN" secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	1,754,040	1,981,445	1,991,310	1,947,927	2,055,854
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN" secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,979,024	11,045,620	10,648,337	10,360,744	10,009,052
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	14.83%	16.78%	17.54%	17.64%	19.39%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN" secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	14.83%	16.78%	17.54%	17.64%	19.39%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio Total Modal (%)	15.98%	17.94%	18.70%	18.80%	20.54%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio Total Modal (ratio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer					
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	22,008,524	23,453,035	22,604,311	21,406,071	20,512,731
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross					
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross					
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,379,954	4,577,256	5,475,515	4,210,210	4,355,929
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,875,332	3,272,697	3,290,857	2,917,056	3,235,419
17	LCR (%)	233.56%	139.86%	166.39%	144.33%	134.63%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	13,931,001	14,332,917	13,063,428	11,794,120	11,399,053
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	13,376,983	13,394,120	15,625,474	15,149,300	14,892,821
20	NSFR (%)	104.14%	107.01%	83.60%	77.85%	76.54%

Analisis Kualitatif

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

51. Iktisar atas ATMR (OVI)

31 Maret 2026				
		ATMR		Modal minimum
		Posisi Triwulanan Pelaporan (T)	Posisi Triwulanan Sebelumnya (T-1)	
		a	b	c = a - b
1	Risiko Kredit (tidak termasuk Counterparty Credit Risk)	9,879,167	9,919,147	790,333
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	10,059,428	10,275,374	804,754
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F-IRB)	-	-	-
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	-	-	-
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	-	-	-
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR))	-	-	-
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	-	-	-
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	-	-	-
10	<i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)	-	-	-
11	Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period	-	-	-
12	Investasi ekuitas dalam <i>funds</i> - pendekatan <i>look-through</i>	-	-	-
13	Investasi ekuitas dalam <i>funds</i> - pendekatan berbasis mandat	-	-	-
14	Investasi ekuitas dalam <i>funds</i> - pendekatan <i>fall-back</i>	-	-	-
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16	Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17	Pendekatan Rating Internal (SEC IRBA)	-	-	-
18	Pendekatan Rating Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19	Pendekatan Standar	-	-	-
20	Risiko pasar	-	-	-
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMM)	-	-	-
23	Capital Charge dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24	Risiko Operasional	919,596	770,246	73,568
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	-	-	-
26	Penerapan <i>output floor</i>	-	-	-
27	Floor adjustment (before application of transitional cap)	-	-	-
28	Floor adjustment (after application of transitional cap)	-	-	-
	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	10,798,763	10,689,393	863,901
Analisis Kualitatif				
Analisis Kualitatif				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

51. Iktisar atas ATMR (OVI)

31 Desember 2025				
		ATMR		Modal minimum
		Posisi Triwulanan Pelanoran (T)	Posisi Triwulanan	
		a	b	$c = a * 8\%$
1	Risiko Kredit (tidak termasuk Counterparty Credit Risk)	9,919,147	9,798,366	793,532
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	10,275,374	9,878,091	822,030
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F- IRB)	-	-	-
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	-	-	-
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	-	-	-
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR))	-	-	-
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	-	-	-
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	-	-	-
10	<i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)	-	-	-
11	Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period	-	-	-
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>look-through</i>	-	-	-
13	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan berbasis mandat	-	-	-
14	Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan <i>fall-back</i>	-	-	-
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16	Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17	Pendekatan Rating Internal (SEC IRBA)	-	-	-
18	Pendekatan Rating Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19	Pendekatan Standar	-	-	-
20	Risiko pasar	-	-	-
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMM)	-	-	-
23	Capital Charge dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24	Risiko Operasional	770,246	770,246	61,620
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	-	-	-
26	Penerapan <i>output floor</i>	-	-	-
27	Floor adjustment (before application of transitional cap)	-	-	-
28	Floor adjustment (after application of transitional cap)	-	-	-
	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	10,689,393	10,568,612	855,151
Analisis Kualitatif				
Analisis Kualitatif				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

52. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko

31 Maret 2026 (Unaudited)							
	a	b	c	d e f g			
				Nilai tercatat masing-masing risiko			
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	205,925	205,925	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	1,746,250	1,746,250	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	7,719	7,719	1,544	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	2,429,339	2,429,339	-	-	-	-	-
Repo	-	-	-	-	-	-	-
Reverse repo	648,970	648,970	-	129,852	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada bank	28,015	28,015	13,506	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga bukan Bank	16,538,519	16,538,519	9,229,812	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	1,186	1,186	2,965	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(225,923)	(225,923)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit	(225,916)	(225,916)	-	-	-	-	-
c. Lainnya	(7)	(7)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	7,149	7,149	2,316	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4,833)	(4,833)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	820,080	820,080	591,715	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(228,365)	(228,365)	-	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	353,294	353,294	37,307	-	-	-	-
Total aset	22,327,324	22,327,324	9,879,164	129,852	-	-	-
Kewajiban							
Giro	2,394,590	2,394,590	-	-	-	-	-
Tabungan	2,666,137	2,666,137	-	-	-	-	-
Deposito	11,781,411	11,781,411	-	-	-	-	-
Uang elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	86,581	86,581	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-
liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	749,620	749,620	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	2,050,000	2,050,000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	1	1	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	547,031	547,031	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban	20,275,371	20,275,371	-	-	-	-	-
Ekuitas							
Modal disetor	1,453,842	1,453,842	-	-	-	-	-
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,546,158)	(3,546,158)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	13,600	13,600	-	-	-	-	-
a. Agio	11,966	11,966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	1,634	1,634	-	-	-	-	-
e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	72,734	72,734	-	-	-	-	-
a. Keuntungan	214,002	214,002	-	-	-	-	-
b. Kerugian -/-	(141,269)	(141,269)	-	-	-	-	-
Cadangan	387,976	387,976	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum	387,976	387,976	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-
Laba/rugi	123,802	123,802	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	123,802	123,802	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,051,953	2,051,953	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas	22,327,324	22,327,324	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi							
Kewajiban komitmen	175,318	175,318	50,211	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi	1,976	1,976	198	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi	177,294	177,294	50,409	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

52. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko (lanjutan)

31 Desember 2025
 (Audited)

	a	b	c	d			g
				Nilai tercatat masing-masing risiko			
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	269,239	269,239	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	1,497,256	1,497,256	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	350,627	350,627	70,131	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	2,575,085	2,575,085	-	-	-	-	-
(Repo)	148,723	148,723	-	-	-	-	-
(Reverse repo)	1,462,269	1,462,269	-	292,571	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada bank	31,893	31,893	15,436	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga bukan Bank	16,734,932	16,734,932	9,173,473	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	1,186	1,186	2,965	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(222,800)	(222,800)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit	(222,793)	(222,793)	-	-	-	-	-
c. Lainnya	(7)	(7)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	7,149	7,149	2,646	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4,503)	(4,503)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	921,594	921,594	648,431	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(273,163)	(273,163)	-	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	176,909	176,909	6,064	-	-	-	-
Total aset	23,676,397	23,676,397	9,919,147	292,571	-	-	-
Kewajiban							
Giro	2,117,779	2,117,779	-	-	-	-	-
Tabungan	2,712,052	2,712,052	-	-	-	-	-
Deposito	13,376,988	13,376,988	-	-	-	-	-
Uang elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	252,460	252,460	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	149,494	149,494	-	-	-	-	-
liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	749,392	749,392	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1,600,000	1,600,000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	16	16	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	512,316	512,316	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban	21,470,495	21,470,495	-	-	-	-	-
Ekuitas							
Modal disetor	1,400,068	1,400,068	-	-	-	-	-
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,599,932)	(3,599,932)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	65,741	65,741	-	-	-	-	-
a. Agio	11,966	11,966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	53,775	53,775	-	-	-	-	-
e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	72,734	72,734	-	-	-	-	-
a. Keuntungan	214,002	214,002	-	-	-	-	-
b. Kerugian -/-	(141,269)	(141,269)	-	-	-	-	-
Cadangan	386,357	386,357	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum	386,357	386,357	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-
Labarugi	281,002	281,002	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	281,002	281,002	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,205,902	2,205,902	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas	23,676,397	23,676,397	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi							
Kewajiban komitmen	204,437	204,437	63,298	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi	3,581	3,581	358	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi	208,018	208,018	63,656	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

53. Perbedaan Utama Antara Eksposur Sesuai Ketentuan Kehati-Hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

31 Maret 2026 (Unaudited)						
	a	b	c	d		e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Item sesuai:		Kerangka risiko pasar
				Kerangka Counterparty credit risk		
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	22,327,324	9,879,164	-	129,852		-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	20,275,371	-	-	-		-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian						
Nilai rekening administratif	177,294	50,409	-	-		-
Perbedaan valuasi						
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.						
Perbedaan provisi						
Perbedaan <i>prudential filters</i>						
....						
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian						
Analisis Kualitatif						

31 Desember 2025 (Audited)						
	a	b	c	d		e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Item sesuai:		Kerangka risiko pasar
				Kerangka Counterparty credit risk		
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	23,676,397	9,919,147	-	292,571		-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	21,470,495	-	-	-		-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian						
Nilai rekening administratif	208,018	63,656	-	-		-
Perbedaan valuasi						
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.						
Perbedaan provisi						
Perbedaan <i>prudential filters</i>						
....						
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian						
Analisis Kualitatif						

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

54 **Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1)**

No	Keterangan	PERIODE	
		31 Maret 2026	31 Maret 2025
		Jumlah	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	22,553,475	20,982,646
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.		
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.		
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.		
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.		
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	177,294	67,553
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(722,244)	(537,468)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)		
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	22,008,524	20,512,731

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

55 **Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2)**

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Periode		
	31 Maret 2026	31 Maret 2025	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	22,553,475	20,982,646
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(225,845)	(205,924)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(496,326)	(331,313)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	21,831,304	20,445,410
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	177,294	67,553
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	-	-
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(73)	(231)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	177,220	67,322
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	1,628,297	1,940,369
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	22,008,524	20,512,731
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	7.40%	9.46%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan (CET1)

No	Komponen	31 Maret 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	1,467,441	1,465,809
2	Laba ditahan	123,802	281,002
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	577,169	575,549
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,168,412	2,322,360
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	N/A	N/A
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	-	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	-
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	-
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	-
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(496,326)	(431,712)
26b.	PPKA non produktif	-	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(43,788)	(37,646)
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(540,114)	(469,358)
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	1,628,297	1,853,003
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMI secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan (CCI)

Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	1,628,297	1,853,003
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	-
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	-	-
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	125,743	128,442
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	125,743	128,442
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	125,743	128,442
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	1,754,040	1,981,445
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,979,024	11,045,620
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	14.83%	16.78%
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	14.83%	16.78%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	15.98%	17.94%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	N/A	N/A
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	N/A	N/A
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	N/A	N/A
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	N/A	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan (CCI)

<i>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</i>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
Analisis Kualitatif			

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

57. Rekonsiliasi Permodalan

	31 Maret 2026 (Unaudited)		31 Desember 2025 (Audited)	
	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
Indonesia				
Aset				
Kas	205,925	205,925	269,239	269,239
Penempatan pada Bank Indonesia	1,746,250	1,746,250	1,497,256	1,497,256
Penempatan pada bank lain	7,719	7,719	350,627	350,627
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	2,429,339	2,429,339	2,575,085	2,575,085
Repo	-	-	148,723	148,723
Reverse repo	648,970	648,970	1,462,269	1,462,269
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada bank	28,015	28,015	31,893	31,893
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga bukan Bank	16,538,519	16,538,519	16,734,932	16,734,932
Pembiayaan syariah	-	-	-	-
Penyertaan modal	1,186	1,186	1,186	1,186
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(225,923)	(225,923)	(222,800)	(222,800)
a. Surat berharga	-	-	-	-
b. Kredit	(225,916)	(225,916)	(222,793)	(222,793)
c. Lainnya	(7)	(7)	(7)	(7)
Aset tidak berwujud	7,149	7,149	7,149	7,149
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4,833)	(4,833)	(4,503)	(4,503)
Aset tetap dan inventaris	820,080	820,080	921,594	921,594
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(228,365)	(228,365)	(273,163)	(273,163)
Aset non produktif	-	-	-	-
a. Properti terbelkakai	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-
Aset lainnya	353,294	353,294	176,909	176,909
Total aset	22,327,324	22,327,324	23,676,397	23,676,397
Kewajiban				
Giro	2,394,590	2,394,590	2,117,779	2,117,779
Tabungan	2,666,137	2,666,137	2,712,052	2,712,052
Deposito	11,781,411	11,781,411	13,376,988	13,376,988
Uang elektronik	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	86,581	86,581	252,460	252,460
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	149,494	149,494
liabilitas akseptasi	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	749,620	749,620	749,392	749,392
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	2,050,000	2,050,000	1,600,000	1,600,000
Setoran jaminan	1	1	16	16
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	547,031	547,031	512,316	512,316
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-
Total kewajiban	20,275,371	20,275,371	21,470,495	21,470,495
Ekuitas				
Modal disetor	1,453,842	1,453,842	1,400,068	1,400,068
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,546,158)	(3,546,158)	(3,599,932)	(3,599,932)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	13,600	13,600	65,741	65,741
a. Agio	11,966	11,966	11,966	11,966
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	1,634	1,634	53,775	53,775
e. Lainnya	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	72,734	72,734	72,734	72,734
a. Keuntungan	214,002	214,002	214,002	214,002
b. Kerugian -/-	(141,269)	(141,269)	(141,269)	(141,269)
Cadangan	387,976	387,976	386,357	386,357
a. Cadangan umum	387,976	387,976	386,357	386,357
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
Labarugi	123,802	123,802	281,002	281,002
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	123,802	123,802	281,002	281,002
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,051,953	2,051,953	2,205,902	2,205,902
Total kewajiban dan ekuitas	22,327,324	22,327,324	23,676,397	23,676,397
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi				
Kewajiban komitmen	175,318	175,318	204,437	204,437
Kewajiban kontijensi	1,976	1,976	3,581	3,581
Total kewajiban komitmen dan kontijensi	177,294	177,294	208,018	208,018
Analisis Kualitatif				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

58 **Template CRI: Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CRI)**

1) Bank secara Individu (dalam jutaan rupiah)

31 Maret 2026							
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1	Kredit	678,616	15,981,298	225,916	194,460	31,456	16,433,998
2	Surat Berharga	-	2,442,740	-	-	-	2,442,740
3	Transaksi Rekening Administratif	-	177,294	73	-	73	177,220
4	Total	678,616	18,601,331	225,990	194,460	31,529	19,053,958

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak (dalam jutaan rupiah)

31 Maret 2026							
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1	Kredit	-	-	-	-	-	-
2	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-
4	Total	-	-	-	-	-	-

1) Bank secara Individu (dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025							
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1	Kredit	497,773	16,369,263	222,793	182,890	39,903	16,644,242
2	Surat Berharga	-	2,583,813	-	-	-	2,583,813
3	Transaksi Rekening Administratif	-	208,018	276	-	276	207,742
4	Total	497,773	19,161,093	223,069	182,890	40,179	19,435,797

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak (dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025							
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1	Kredit	-	-	-	-	-	-
2	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-
4	Total	-	-	-	-	-	-

3) Pengungkapan Tambahan

--

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025



(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

59 Template CR2: Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

1) Bank secara Individu		31 Maret 2026	31 Desember 2025
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	497,773	470,861
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	180,844	26,912
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo		-
4	Nilai hapus buku		
5	Perubahan lain		
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	678,616	497,773

(dalam jutaan rupiah)

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak		31 Maret 2026	31 Desember 2025
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir		
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir		
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo		
4	Nilai hapus buku		
5	Perubahan lain		
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	-	-

60 Template CR3: Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

1) Bank secara Individu Bulan Laporan

(dalam jutaan rupiah)

31 Maret 2026						31 Desember 2025							
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit			Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e			a	b	c	d	e
1	Kredit	15,949,842		24,942			1	Kredit	16,329,360		31,531		
2	Surat Berharga	2,442,740					2	Surat Berharga	2,583,813				
3	Total	18,392,582	-	24,942	-		3	Total	18,913,173	-	31,531	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	484,156					4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	314,882				

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Bulan Laporan

(dalam jutaan rupiah)

31 Maret 2026						31 Desember 2025							
		Tagihan yang Tidak Dijamin	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit			Tagihan yang Tidak Dijamin	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e			a	b	c	d	e
1	Kredit						1	Kredit					
2	Surat Berharga						2	Surat Berharga					
3	Total						3	Total					
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo						4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo					

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

61 Template CR4: Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit
1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio		31 Maret 2026			
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif
		a	b	c	d
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,205,274	-	4,205,274	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	871,541	-	212,261	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	-	-
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	369,665	65,819	368,865	47,219
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	1,186	-	1,186	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,039,638	4,167	1,025,518	2,219
9	Kredit Beragun Properti	33,259	147	33,259	147
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	1,749	981	1,749	981
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	484,156	-	484,156	-
11	Aset Lainnya	799,955	-	799,955	-
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	14,491,245	-	14,491,245	-
13	Total	22,297,667	71,115	21,623,467	50,566

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

61 Template CR4: Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit
1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio		31 Desember 2025			
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif
		a	b	c	d
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,081,069	-	4,081,069	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,875,740	-	401,557	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	-	-
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	377,747	77,777	372,920	60,788
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	1,186	-	1,186	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,081,990	5,057	1,066,617	2,132
9	Kredit Beragun Properti	33,904	222	33,904	222
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	1,729	509	1,729	509
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	314,882	-	314,882	-
11	Aset Lainnya	920,317	-	920,317	-
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	14,826,065	-	14,826,065	-
13	Total	23,514,629	83,565	22,020,245	63,651

(Dalam Jutaan Rupiah)

62 Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio		31 Maret 2026								Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
		0%	20%	50%	100%	150%						
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,205,274									4,205,274	
Kategori Portofolio		20%	50%	100%	150%					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik											
Kategori Portofolio		0%	20%	30%	50%	100%	150%			Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional											
Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
4	Tagihan Kepada Bank	843,510				28,031					212,261	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)											
Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
5	Tagihan berupa Covered Bond											
Kategori Portofolio		20%	50%	65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum2)							435,484			416,084	
Kategori Portofolio		100%	150%	250%	400% ⁵⁾					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						1,186				1,186	
Kategori Portofolio		45%	75%	85%	100%					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					617,993		425,812			1,027,737	

(Dalam Jutaan Rupiah)

62 Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti												20,093	13,313							33,406
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi ⁵⁾															2,730					2,730

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	39,656	68,753	375,747		484,156

Kategori Portofolio	0%	20% ⁵⁾	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	205,925		594,030				799,955

Kategori Portofolio	50%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12 Kredit Pegawai atau Pensiunan		14,491,245	14,491,245

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum peneanaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah peneanaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	5,254,708	-	649,258	4,605,451
2	40%-70%	14,530,901	-	-	14,530,901
3	75%	48,124	-	10,023	38,102
6	90%-100%	1,460,009	66,800	22,393	1,504,417
7	105%-130%	-	-	-	-
8	150%	375,747	-	-	375,747
9	250%	1,186	-	-	1,186
12	Total Tagihan Bersih	22,297,667	71,115	694,749	21,674,033

Dalam Jutaan Rupiah)

62 Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio	31 Desember 2025								Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	0%	20%	50%	100%	150%						
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,081,069								4,081,069	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank	1,843,829				31,911				401,557	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)										
5	Tagihan berupa Covered Bond										
6	Tagihan kepada Korporasi Umum2)			65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	433,708
								455,524			
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya							1,186			1,186
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							631,456	455,590		1,068,749

62 Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti												21,064	13,062							34,126
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi ⁵⁾															2,238					2,238

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	64,808	46,249	203,825		314,882

Kategori Portofolio	0%	20% ⁵⁾	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	269,239		651,078				920,317

Kategori Portofolio	50%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12 Kredit Pegawai atau Pensiunan	14,826,065		14,826,065

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	6,194,137	-	1,462,853	4,731,284
2	40%-70%	14,890,873	-	-	14,890,873
3	75%	52,975	-	11,330	41,645
6	90%-100%	1,532,392	78,287	23,636	1,587,043
7	105%-130%			-	
8	150%	203,825		-	203,825
9	250%	1,186		-	1,186
12	Total Tagihan Bersih	23,514,629	83,565	1,514,297	22,083,897

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

63. EKSPOSUR RISIKO
 Template CCR3: Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

31 Maret 2026
 (Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Bobot Risiko								
		0%	20%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)						(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,205,274	-	-	-	-	-	-	-	4,205,274
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	843,510	-	28,031	-	-	-	-	871,541
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,186	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	20,093	11,642	-	-	-	31,735
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	1,671	-	-	-	1,671
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	2,730	-	-	2,730
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	14,491,245	-	-	-	-	-	14,491,245
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	617,994	425,812	-	-	1,043,806
13.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	435,484	-	-	435,484
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	39,656	-	-	68,752	375,747	-	484,155
15.	Aset Lainnya	205,925	-	-	-	-	594,031	-	-	799,956
TOTAL		4,411,199	843,510	14,530,901	48,124	631,307	1,526,810	375,747	1,186	22,368,783

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

63 **EKSPOSUR RISIKO**
 Template CCR3: Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

31 Desember 2025
 (Audited)

No	Kategori Portofolio	Bobot Risiko								
		0%	20%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)						(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,081,069	-	-	-	-	-	-	-	4,081,069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	1,843,829	-	31,911	-	-	-	-	1,875,740
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,186	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	21,064	11,638	-	-	-	32,702
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	1,423	-	-	-	1,423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	2,238	-	2,238
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	14,826,065	-	-	-	-	-	14,826,065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	631,456	455,589	-	-	1,087,046
13.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	455,524	-	-	455,524
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	64,808	-	-	46,249	203,825	-	314,882
15.	Aset Lainnya	269,239	-	-	-	-	651,077	-	-	920,316
TOTAL		4,350,308	1,843,829	14,890,873	52,975	644,517	1,610,677	203,825	1,186	23,598,191

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

64. **EKSPOSUR RISIKO**

Template CCRB: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

31 Maret 2026
 (Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,205,274	-	-	-	-	4,205,274
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	840,003	7,459	5,993	7,435	10,650	871,541
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen	1,186	-	-	-	-	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,029	4,717	1,804	19,561	1,625	31,735
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	139	961	175	83	314	1,671
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	2,730	-	-	-	-	2,730
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	6,349,249	2,360,635	1,902,320	3,857,730	21,312	14,491,245
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	436,347	251,764	79,631	248,697	27,367	1,043,806
13.	Tagihan Kepada Korporasi	7,939	-	-	18,404	409,141	435,484
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	185,259	39,815	22,221	235,207	1,652	484,155
15.	Aset Lainnya	799,956	-	-	-	-	799,956
TOTAL		12,832,112	2,665,351	2,012,144	4,387,117	472,060	22,368,783

31 Desember 2025
 (Audited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,081,069	-	-	-	-	4,081,069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,866,833	835	1,008	3,640	3,425	1,875,740
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen	1,186	-	-	-	-	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,445	4,850	1,702	20,588	2,117	32,702
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	147	498	339	92	347	1,423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	2,238	-	-	-	-	2,238
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	6,417,548	2,392,970	1,922,491	4,071,753	21,303	14,826,065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	456,535	254,965	85,165	262,804	27,577	1,087,046
13.	Tagihan Kepada Korporasi	7,574	-	-	18,404	429,546	455,524
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	171,171	35,257	18,260	88,975	1,219	314,882
15.	Aset Lainnya	920,316	-	-	-	-	920,316
TOTAL		13,928,062	2,689,376	2,028,964	4,466,256	485,532	23,598,191

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

64. **EKSPOSUR RISIKO**

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

31 Maret 2026
 (Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					Total
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,575,090	405,722	224,462	-	-	4,205,274
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	843,510	28,031	-	-	-	871,541
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	1,186	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	800	6,430	5,438	19,067	-	31,735
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	1,357	314	-	-	1,671
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	2,106	624	-	-	-	2,730
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	121,652	1,185,612	1,432,199	11,751,782	-	14,491,245
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	61,003	537,573	161,412	283,817	-	1,043,806
13.	Tagihan Kepada Korporasi	25,898	101,049	-	308,537	-	435,484
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	154,521	44,869	16,970	267,796	-	484,155
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	799,956	799,956
TOTAL		4,784,580	2,311,267	1,840,795	12,630,999	801,142	22,368,783

64. **EKSPOSUR RISIKO**

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

31 Desember 2025
 (Audited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					Total
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,456,665	400,788	223,616	-	-	4,081,069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,843,829	31,911	-	-	-	1,875,740
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	1,186	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	930	6,805	5,038	19,929	-	32,702
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	1,093	330	-	-	1,423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	1,638	600	-	-	-	2,238
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	108,728	1,110,028	1,581,276	12,026,032	-	14,826,065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	71,159	316,324	412,364	287,198	-	1,087,046
13.	Tagihan Kepada Korporasi	52,797	108,575	294,152	-	-	455,524
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	140,359	28,674	12,855	132,995	-	314,882
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	920,316	920,316
TOTAL		5,676,105	2,004,798	2,529,631	12,466,155	921,502	23,598,191

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

64 EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

31 Maret 2026

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi														
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragan Rumah Tinggal	Kredit Beragan Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-	-	-	-	-	-	2,405	-	-	-	166,416	-	4,738	-	173,558
2.	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,063	-	-	-	1,063
3.	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	196	-	-	-	35,048	308,112	7,059	-	350,415
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,130	49	-	75,179
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	550	-	-	-	550
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,615	-	94,153	-	98,768
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	-	-	-	-	-	-	5,432	1,349	-	-	221,025	25,898	32,991	-	286,696
8.	Pengangkutan dan pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,272	-	1,323	-	11,595
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	-	-	-	-	2,584	322	-	-	90,373	26,344	2,955	-	122,579
10.	Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	663	-	1	-	664
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi	4,205,274	-	-	871,541	-	-	1,186	-	-	-	-	-	-	-	5,078,001
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	105	-	2,730	-	2,385	-	1,873	-	7,093
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,652	-	2	-	2,654
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	-	-	-	-	-	-	174	-	-	-	5,950	-	669	-	6,793
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	682	-	-	-	682
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,417	-	16	-	10,433
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Jasa lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	-	-	-	-	-	-	747	-	-	-	65,882	-	3,584	-	70,214
21.	Aktivitas badan internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	20,093	-	-	14,491,245	425,812	-	334,741	-	15,271,891
23.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	799,956	799,956
	TOTAL	4,205,274	-	-	871,541	-	-	1,186	31,735	1,671	2,730	1,043,806	435,484	484,155	799,956	22,368,783

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

64 EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

31 Desember 2025

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi														
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragan Rumah Tinggal	Kredit Beragan Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-	-	-	-	-	-	2,423	-	-	-	165,450	-	4,897	-	172,770
2.	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,123	-	87	-	1,210
3.	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	243	-	-	-	35,187	298,489	6,251	-	340,171
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207	78,260	35	-	78,502
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	916	-	-	-	916
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,872	-	86,966	-	97,838
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	-	-	-	-	-	-	4,865	1,072	-	-	229,263	28,297	29,012	-	292,510
8.	Pengangkutan dan pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,352	24,499	1,228	-	37,079
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	-	-	-	-	2,895	351	-	-	87,468	25,978	2,417	-	119,109
10.	Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	521	-	24	-	544
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi	4,081,069	-	-	1,875,740	-	1,186	-	-	-	-	-	-	-	-	5,957,995
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	121	-	2,238	-	2,808	-	1,240	-	6,407
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,661	-	2	-	2,664
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	-	-	-	-	-	-	238	-	-	-	5,957	-	568	-	6,762
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	731	-	-	-	731
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,987	-	10	-	9,997
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	-	-	-	-	-	-	33	-	-	-	11,321	-	176	-	11,530
19.	Jasa lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	-	-	-	-	-	-	820	-	-	-	55,633	-	2,707	-	59,160
21.	Aktivitas badan internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	21,064	-	-	14,826,065	455,589	-	179,260	-	15,481,978
23.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	920,316	920,316
	TOTAL	4,081,069	-	-	1,875,740	-	1,186	32,702	1,423	2,238	14,826,065	1,087,046	455,524	314,882	920,316	23,598,191

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

65 **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan**
 Berdasarkan wilayah

31 Maret 2026
 (Unaudited)

No	Keterangan	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired)	12,585,501	2,601,643	1,979,399	4,005,687	569,393	21,741,622
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	72,206	26,428	12,207	155,227	826	266,894
	b. Telah Jatuh Tempo	290,925	50,532	29,368	304,301	3,490	678,616
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	5,875	1,980	1,241	3,318	1,412	13,825
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	7,027	1,783	918	7,779	204	17,711
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	105,665	10,717	7,147	69,094	1,838	194,460
5	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-
							22,687,132

31 Desember 2025
 (Audited)

No	Keterangan	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired)	13,703,498	2,634,935	1,705,501	4,078,696	601,441	22,724,072
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	58,369	21,578	309,847	308,182	863	698,838
	b. Telah Jatuh Tempo	278,853	46,645	25,029	144,095	3,151	497,773
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	10,492	2,973	1,517	4,266	5,020	24,268
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	3,255	875	3,345	8,243	200	15,917
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	107,682	11,388	6,769	55,120	1,932	182,890
6	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-
							23,920,683

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

66 **Penuangkapan Tagihan dan Pencadangan**
 Berdasarkan wilayah

31 Maret 2026

(Unaudited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Berdasarkan Sektor Ekonomi						
		Tagihan (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	165,104	5,034	7,767	1,192	1,178	3,029	-
2.	Pertambangan dan Pengalihan	1,068	-	33	3	-	33	-
3.	Industri pengolahan	413,509	1,950	11,741	1,093	530	4,682	-
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	75,130	-	82	232	-	33	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	550	-	-	0	-	-	-
6.	Konstruksi	6,517	310	193,490	104	120	99,336	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	277,371	7,996	53,165	2,024	2,196	20,175	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	10,582	134	2,286	53	50	963	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	115,831	5,517	4,800	832	1,075	1,844	-
10.	Informasi dan Komunikasi	663	1	2	4	0	1	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3,331,751	-	-	159	-	-	-
12.	Real Estat	5,699	1,131	3,095	14	138	1,222	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	2,311	440	12	19	81	9	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	6,035	119	1,035	37	29	366	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	682	-	-	5	-	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10,095	343	22	38	22	6	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	64,960	2,641	5,591	434	605	2,006	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan Lapangan Usaha	14,707,562	241,277	395,497	7,583	11,689	60,754	-
23.	Lainnya	2,546,205	-	-	-	-	-	-
TOTAL		21,741,622	266,894	678,616	13,825	17,711	194,460	-

31 Desember 2025

(Audited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Berdasarkan Sektor Ekonomi						
		Tagihan (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	164,094	4,796	7,186	1,197	710	2,289	-
2.	Pertambangan dan Pengalihan	1,131	-	158	3	-	70	-
3.	Industri pengolahan	424,205	1,867	11,135	3,465	236	4,884	-
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	78,467	-	82	986	-	47	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	916	-	-	16	-	-	-
6.	Konstruksi	11,720	78	194,011	1,475	46	107,044	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,208,451	5,028	51,899	3,214	889	22,887	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	36,120	155	2,231	77	15	1,002	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	105,721	12,735	4,393	919	1,200	1,975	-
10.	Informasi dan Komunikasi	521	-	27	2	-	4	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5,037,543	-	-	1,670	-	-	-
12.	Real Estat	5,744	253	2,848	73	66	1,608	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	2,651	15	12	44	5	10	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	6,076	125	1,056	38	7	488	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	731	-	-	6	-	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9,939	50	17	58	3	6	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	11,305	74	352	274	25	176	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	55,178	1,733	4,783	357	264	2,077	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan Lapangan Usaha	14,643,241	671,929	217,584	10,395	12,451	38,324	-
23.	Lainnya	920,316	-	-	-	-	-	-
TOTAL		22,724,072	698,838	497,773	24,268	15,917	182,890	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

67. Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		31 Maret 2026							
		<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	2,429,339	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	15,887,918	31,456	678,616	194,460	-	-	-	-
	a. Korporasi	14,497,951	29,003	639,450	184,540	-	-	-	-
	b. Ritel	1,389,967	2,453	39,166	9,920	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	177,294	73	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2025							
		<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	2,575,085	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	16,269,053	39,903	497,773	182,890	-	-	-	-
	a. Korporasi	299,068	4,386	15,653	3,059	-	-	-	-
	b. Ritel	15,969,985	35,516	482,120	179,832	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	208,018	276	-	-	-	-	-	-

68. Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing
 i. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

31 Maret 2026											
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	40,579	92	32,346	17,388	40,029	90	550	2	32,346	17,388
	a. Korporasi	34,869	87	31,229	17,080	34,773	87	96	0	31,229	17,080
	b. Ritel	5,710	4	1,117	308	5,256	3	454	1	1,117	308
3	Transaksi Rekening Administra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025											
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Ritel	42,178	917	32,229	17,596	33,425	248	8,752	670	32,229	17,596
3	Transaksi Rekening Administra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

69 Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LHO)

	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
	31 Maret 2026		31 Maret 2025		31 Maret 2026		31 Maret 2025	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
Jumlah data Point yang digunakan dalam perhitungan LCR		31 hari		... hari		... hari		... hari
High-quality liquid assets (HQLA)								
1 Total HQLA		4,379,954		4,355,929				
Arus Kas Keluar (Cash outflows)								
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		206,157		198,396				
3 Simpanan/pendanaan stabil	2120538	106,027	1,912,644	95,632				
4 Simpanan/pendanaan kurang stabil	1001303	100,130	1,027,636	102,764				
5 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		1,938,326		3,276,443				
6 Simpanan operasional	1341222	163,024	1,277,154	132,374				
7 Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat nonoperasional	1927294	1,775,303	3,220,774	3,144,068				
8 Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)		-	-	-				
9 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-	-	-				
10 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		34,428		20,915				
Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas								
11 Arus kas keluar atas transaksi derivatif		-		-				
12 Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-		-				
13 Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	190943	19,028	57,296	11,229				
Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				-				
14 Arus kas keluar kontraktual lainnya	15399	15,399	9,641	9,641				
15 Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	15.00	0.75	914.00	45.70				
16 TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,178,911		3,495,754				
Arus kas masuk (Cash inflows)								
17 Pinjaman dengan agunan secured lending		-		-				
18 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)		296,574		254,383				
19 Arus kas masuk lainnya		7,006		5,952				
20 TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		303,579.50		260,335.00				
		Total adjusted value		Total adjusted value		Total adjusted value		Total adjusted value
21 Total HQLA		4,379,954		4,355,929				
22 Total arus kas keluar bersih (net cash outflows)		1,875,332		3,235,419				
23 Liquidity Coverage Ratio (%)		233.56		134.63				

70 Laporan Pendanaan Stabil Bersih (LIO2)

(dalam jutaan rupiah)	31 Maret 2026					31 Maret 2025					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
a	b	c	d	e	a	b	c	d	e		
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding - ASF)											
1	Modal:	2,051,953	-	-	-	2,051,953	2,420,457	-	-	-	2,420,457
2	Modal sesuai POJK KPMM	2,051,953	-	-	-	2,051,953	2,420,457	-	-	-	2,420,457
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal	2,139,533	1,163,744	1,538,381	34,614	4,512,854	2,051,017	1,018,663	1,346,891	-	4,069,749
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	1,936,960	184,000	294,000	4,000	2,298,212	1,896,707	-	-	-	1,801,872
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	202,573	979,744	1,244,381	30,614	2,214,642	154,310	1,018,663	1,346,891	-	2,267,878
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,975,525	2,713,478	7,915,944	1,247,500	7,135,549	2,561,917	5,840,009	4,774,588	750,000	4,772,912
8	Simpanan operasional	2,975,525	-	-	-	1,487,763	2,561,917	-	-	-	1,280,959
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	2,713,478	7,915,944	1,247,500	5,647,786	-	5,840,009	4,774,588	750,000	3,491,954
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	230,646	-	-	-	-	135,935
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	536,826	240,929	150,913	155,189	230,646	-	410,093	211,488	30,191	135,935
14	Total ASF					13,931,001					11,399,053
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)											
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	33,374	-	-	-	-	30,933
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	7,719	-	-	-	3,860	16,399	-	-	-	8,200
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	1,228	1,598,589	1,899,861	13,005,753	12,544,527	72,296	1,207,102	96,644	15,516,701	13,393,807
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	648,970	-	-	64,897	-	1,118,155	-	-	111,816
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha	1,228	949,619	1,899,861	13,005,753	12,479,630	-	37,330	53,177	14,458,971	12,411,879
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang	-	-	-	-	-	72,296	51,617	43,467	967,730	870,113
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	782,518	265,154	6,949	378,419	795,222	324,567	841,565	237,400	380,271	1,459,881
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	782,518	265,154	6,949	378,419	795,222	324,567	841,565	237,400	380,271	1,459,881
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Total RSF					13,376,983					14,892,821
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					104.14					76.54